

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**APLIKASI INVENTARIS SARANA PRASARANA PADA
RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG
BERBASIS WEB**



Diajukan oleh:

IIN PUTRIANI MSY

021150019

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2019

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PKL

NAMA : IIN PUTRIANI MSY
NOMOR POKOK : 021150019
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU(S1)
KONSENTRASI : PEMROGRAMAN DAN DESAIN
**JUDUL PKL : APLIKASI INVENTARIS SARANA DAN
PRASARANA PADA RUMAH SAKIT
ERNALDI BAHAR PALEMBANG
BERBASIS WEB**

Tanggal : 28 Desember 2018
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua,

Meidyan Permata Putri, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0204058604

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PKL

NAMA : IIN PUTRIANI MSY
NOMOR POKOK : 021150019
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU(S1)
KONSENTRASI : PEMROGRAMAN DAN DESAIN
JUDUL PKL : APLIKASI INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA PADA RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG BERBASIS WEB

Tanggal : 21 Januari 2019

Tanggal : 21 Januari 2019

Penguji 1,

Penguji 2,

Andri Saputra, S.Kom., M.Kom.

Yayuk, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0216098801

NIDN : 0216098801

Menyetujui

Ketua,

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan baik. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini diberi judul **“Aplikasi Inventaris Sarana Prasarana Pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang Berbasis Web”**.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dalam memenuhi syarat guna Penyusunan Laporan Tugas Akhir, dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis sadari sepenuhnya bahwa penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik Akademik, keluarga maupun teman-teman seperjuangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus serta doa dan harapan semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan berkat Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Selain dari itu, ucapan terimakasih yang tulus ditujukan kepada semua pihak yang telah membimbing dengan sungguh-sungguh, ucapan terimakasih ditujukan kepada bapak Ketua Yayasan Bapak Benedictus Effendi, S.T.,MT, kepada ketua Program Studi Sistem Informasi Bapak Andri Saputra, S.Kom.,M.Kom, kepada Dosen Pembimbing PKL Ibu Meidyan Permata Putri, S.Kom.,M.Kom, dosen dan staff palcomtech dan kepada pembimbing lapangan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Bapak Gunawan Santoso,S.Kom, yang telah membimbing saya selama masa PKL, kepada orang tua penulis tercinta, adik penulis tersayang, teman-teman seperjuangan,

orang yang terkasih serta kepada pihak yang telah banyak membantu dan mendukung sampai akhir.

Demikian Kata Pengantar dari penulis, dengan harapan semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, penulis sadari bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Terimakasih.

Palembang, 26 Desember 2018

Iin Putriani Msy

MOTTO :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah : 6-8).”

Kupersembahkan Kepada :

- *Setiap detik waktu menyelesaikan tugas ini merupakan hasil getaran doa Syurgaku (Ayah tercinta M.Suryadi,SH,Ibu Tersayang Komala Rita,Amd,saudara/i Helen Permatasari, Ayu Wanira, Elfrida Simarmata,) dan orang terkasih yang mengalir tiada henti (M.F.Akbar SH.MH)*
- *Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.*
- *Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam laporan ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-temanku serta pembimbing yang ku hormati Ibu Meidyan Permata Putri, S.Kom., M.Kom.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup PKL	3
1.3 Tujuan dan Manfaat PKL	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	4
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL	5
1.4.1 Tempat PKL	5
1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL	5
1.5 Teknik Pengumpulan Data	5

1.5.1	Observasi	5
1.5.2	Wawancara	6
1.5.3	Dokumentasi	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori	8
2.1.1	Aplikasi	8
2.1.2	<i>Website</i>	8
2.1.3	<i>Database</i>	9
2.1.4	Alat Pengembangan Sistem	10
2.1.5	<i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	12
2.1.6	<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	14
2.2	Gambaran Umum Rumah Sakit Ernaldi Bahar	16
2.2.1	Sejarah Rumah Sakit Ernaldi Bahar	16
2.2.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang	19
2.2.2.1	Struktur Organisasi	20
2.2.2.2	Uraian Tugas Wewenang.....	21
2.2.2.3	Uraian Jenis Layanan.....	22

BAB III PEMBAHASAN

3.1	Hasil Pengamatan	26
3.1.1	Prosedur Yang Berjalan	27
3.1.2	<i>Flowchart</i> Yang Diusulkan	29

3.2.1	Diagram Aliran Data	36
	a) Diagram Flow Diagram (DFD)	36
	b) Diagram Konteks	37
	c) Diagram Level 0	38
	d) Diagram Level 1	40
3.2.2.2	Hubungan Antar Data	45
	3.2.2.2.1 <i>Entity Relationship Diagram</i>	45
3.2.2.3	Struktur Tabel	45
3.2.2.4	<i>Interface</i>	50
	1. <i>Desain Interface</i>	50
	2. Hasil <i>Desain Interface</i>	58

BAB IV PENUTUP

4.1	Simpulan	89
4.2	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan PKL (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi Bimbingan (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan ujian PKL (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Nilai PKL (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Absensi PKL (*Fotocopy*)
7. Lampiran 7. *Form* Kegiatan Harian PKL (*Fotocopy*)
8. Lampiran 8. *Form* Revisi (Asli)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian inventarisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pencatatan atau pendaftaran milik rumah sakit, kantor, sekolah, rumah tangga, organisasi, dan lain-lain yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan. Inventaris barang merupakan suatu kegiatan pencatatan barang sekaligus mengolah data-data persediaan barang yang dimiliki sebuah rumah sakit. Namun sayang, keberadaannya belum begitu mendapat perhatian yang serius sehingga peran dan fungsi dari inventaris barang belum terlihat secara nyata. Padahal jika inventaris barang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang besar bagi kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan suatu Lembaga. Inventaris barang juga dapat disebut sebagai faktor penting dalam pengurangan dana organisasi.

Karena setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada dana yang keluar untuk memenuhi kelengkapan kegiatan dan barang-barang dalam kegiatan tersebut tidak semuanya habis terpakai sehingga dapat diinventarisasi dan dapat dipakai kembali. Aplikasi inventaris akan terkelola dengan baik apabila dilengkapi dengan sistem aplikasi inventaris untuk membantu kinerja pengolahan data supaya lebih efektif dan efisien. Perlakuan Aset Tetap di rumah sakit selain untuk keperluan penyusunan laporan keuangan,

juga diperlukan aplikasi inventaris yang ditujukan untuk menjamin pengembangan kapasitas yang berkelanjutan dari rumah sakit sehingga dapat meningkatkan pelayanan serta pendapatan, yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan guna mencapai pemenuhan persyaratan optimal bagi pelayanan tugas dan fungsi rumah sakit kepada masyarakat. Pada masa ini, umumnya aset dan inventaris dirumah sakit Ernaldi Bahar masih banyak melakukan penulisan-penulisan data yang dilakukan secara manual, sehingga banyak pula data yang dihasilkan mengalami kesalahan atau error dan kurangnya keakuratan data.

Dalam rangka membantu pihak manajemen rumah sakit untuk mengelola aset peralatan medik maupun non alat medik dengan baik, efektif dan efisien maka perlu adanya dukungan baik dari sarana dan prasarana, berupa software maupun hardware, dalam kaitannya dengan hal tersebut maka sangat diperlukan suatu aplikasi penunjang yang dapat memudahkan dan mengatasi permasalahan pendataan aset yang terjadi di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang sehingga dalam penyajian data dan informasi mengenai data asset dapat dihasilkan dengan cepat, akurat, dan relevan dalam proses pengolahan data.

1.2 Ruang Lingkup PKL

Adapun di ruang lingkup dalam laporan PKL ini mengenai data inventaris sarana prasarana pada rumah sakit Ernaldi Bahar yaitu :

1. Aplikasi yang dibangun mengenai pengolahan data inventaris.
2. Proses pada aplikasi berupa pengelolaan barang inventaris sarana prasarana, pencarian data dan cetak laporan.
3. Pemrograman aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan MYSQL.

1.3 Tujuan dan Manfaat PKL

1.3.1 Tujuan

Tujuan PKL ini adalah :

1. Membuat aplikasi yang dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi oleh pihak rumah sakit Ernaldi Bahar Palembang terutama mengenai pengolahan data inventaris.
2. Membuat Aplikasi Inventaris sarana prasara pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja dengan efisien, pada aplikasi inventaris sarana prasarana pada rumah sakit ernaldi bahar Palembang.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman dan hasil Praktik Kerja Lapangan.
2. Dapat menerpakan ilmu pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan di STMIK Palcomtech.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit Ernaldi Bahar

Adapun manfaat bagi perusahaan tempat PKL diantaranya adalah :

1. Memudahkan pihak rumah sakit dalam mengelolah data inventaris sarana prasarana.
2. Membantu kinerja pengolahan data supaya lebih efektif dan efisien.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Akademik

Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis dalam rangka menganalisis dan merancang aplikasi yang lebih baik, serta sebagai masukan dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang sejenis di masa yang akan datang.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

1.4.1 Tempat PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang yang berlokasi di Jl Tembus Terminal No.02 Alang-Alang Lebar Km 12 Palembang, Kode Pos 30151.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan mulai dari tanggal 21 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 21 September 2018, pada hari senin s/d jum'at dengan waktu 08.00 – 14.00 WIB.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutabri (2012 : 97), merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung atau Observasi ini adalah bahwa sistem analis dapat lebih mengenai lingkungan fisik seperti tata letak ruangan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses pendataan beserta kendala-kendalanya.

Dalam metode ini penulis melakukan dengan mengamati langsung masalah,pendataan dan pengolahan inventaris di rumah sakit Ernaldi Bahar Palembang.

1.5.2 Interview(Wawancara)

Menurut Sutabri (2012 : 97), adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Gunawan Santoso S.Kom selaku Staff Koordinasi IT yaitu penulis mengetahui permasalahan tentang inventaris sarana prasarana di rumah sakit Ernaldi Bahar ini.

1.5.3 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2014 : 198), Studi Pustaka merupakan suatu kegiatan penelusuran dan penelaahan literarure. Kegiatan ini sangat diperlukan dalam melakukan penelitian dan dianggap sebagai suatu bentuk survei terhadap data yang ada. Cara yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan buku serta jurnal sebagai refrensi dan informasi untuk memperoleh konsep serta pengetahuan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada metode ini penulis juga melakukan studi pustaka yaitu mengenai aplikasi pengolahan data inventaris menggunakan bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan MYSQL.

1.5.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013 : 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan tulisan , gambar,

atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Pada metode ini penulis juga melakukan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data-data inventaris dari rumah sakit Ernaldi Bahar seperti, dokumentasi hasil interview, softcopy sejarah rumah sakit, visi dan Misi, dan data struktur Organisasi rumah sakit Ernaldi Bahar Palembang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Aplikasi

Menurut Rahman, dan Santoso (2015:79), aplikasi adalah sekelompok atribut yang terdiri dari beberapa *form*, *report* yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengakses data. Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data.

Menurut Chan (2017:4), aplikasi adalah koleksi *windows* dan objek-objek yang menyediakan fungsi untuk aktivitas *user*, seperti memasukkan data, proses dan pelaporan.

Aplikasi bisa berisi :

- a. Suatu antarmuka : *menus*, *window*, dan kontrol *window* dimana *user* berinteraksi langsung dengan aplikasi.
- b. Proses logika aplikasi : kejadian (*event*) dan fungsi aktif yang dibuat sebagai logika aplikasi, validasi, dan proses lainnya.

2.1.1. Website

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, vidio) didalamnya yang menggunakan protocol *HTTP* (*Hyper Text*

Transfer Protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*.

Menurut Oktavian (2013:107), *Web* Dinamis memerlukan sebuah tempat penyimpanan data untuk menampung informasi-informasi yang masuk. Dengan adanya penampung informasi, kita dapat mengatur perilaku data untuk dimunculkan. Alat bantu penampung data tersebut adalah Database.

Menurut Purbayu (2014:03), *Web* Statis jika perubahan tampilan halaman yang diakses harus dilakukan dengan mengubah script langsung pada halaman tersebut. Statis disini bukan diartikan sebagai halaman *Web* yang bergerak-gerak seperti layaknya animasi dan sebagainya.

2.1.4. Database

Menurut Oktavian (2013:69-70), *Database* adalah sekumpulan data dan prosedur yang memiliki struktur sedemikian rupa, sehingga mudah dalam menyimpan, mengatur, dan menampilkan data.

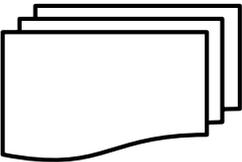
Menurut Jeprie (2013:03), *Database* adalah dibutuhkan untuk menyimpan semua data yang ada dalam sistem informasi program. Database yang kita buat disini menggunakan paket aplikasi *MySQL* dan menggunakan *server XAMPP* yang terdiri atas program Apache *HTTP server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP*.

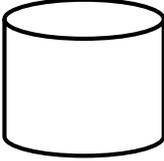
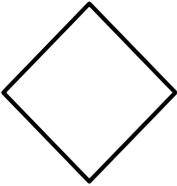
2.1.5. Alat Pengembangan Sistem

2.1.5.1. *Flowchart* (Bagan Alir)

Menurut Sitorus (2015:14), *flowchart* merupakan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu. Diagram alir ini akan menunjukkan alur di dalam program secara logika. *Flowchart* bertujuan untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi, dan jelas menggunakan simbol-simbol yang standar. Sistem *flowchart* digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan. yang dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Simbol- Simbol *Flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Dokumen atau laporan: dokumen tersebut dapat dipersiapkan dengan tulisan tangan atau dicetak dengan komputer.
	Beberapa tembusan dari satu dokumen	Digambarkan dengan cara menumpuk simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen dibagian depan sudut kanan atas.
	Input/output	Menyatakan proses <i>input</i> dan <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya.
	Pengetikan Online	Memasukkan (<i>entry</i>) data melalui peralatan <i>online</i> seperti terminal atau personal computer.
	Pemrosesan dengan komputer	Fungsi pemrosesan yang dilaksanakan dengan komputer, biasanya menghasilkan perubahan atas data atau informasi.
	Manual Proses	Pelaksanaan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
	Proses Pendukung	Fungsi pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.

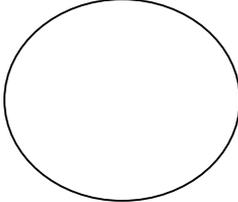
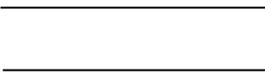
Simbol	Nama	Keterangan
	Disk magnetis	Data disimpan secara permanen di dalam <i>disk</i> magnetis dipergunakan untuk <i>file</i> utama dan database.
	Keputusan	Langkah pengambilan keputusan; dipergunakan dalam sebuah program komputer bagan alir untuk memperlihatkan pembuatan cabang ke jalan alternatif.
	Terminal	Menyatakan permulaaan atau akhir dari suatu program.

Sumber: Sitorus (2015:1)

2.1.5.2.Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Rosa (2011: 63 – 66) *Data flow diagram* (DFD) awalnya dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson pada tahun 1979 yang termasuk dalam *Strutred Systems Analysis and Design Methodology* (SSADM) yang ditulis oleh *Chris Gane* dan *Trish Sarson*. Sistem yang dikembangkan ini berbasis pada dekomposisi fungsional dari sebuah sistem. Notasi – notasu pada DFD (*Edward Yourdon dan Tom DeMarco*) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Simbol-simbol *Data Flow Diagram*

Notasi	Keterangan
	<p>Proses atau fungsi atau prosedur; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program</p> <p>Catatan : Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja</p>
	<p><i>File</i> atau basis data atau penyimpanan (<i>storage</i>); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel basis data yang dibutuhkan, tabel – tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel – tabel pada basis data (<i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>, <i>Conceptual Data Model (CDM)</i>, <i>Physical Data Model (PDM)</i>)</p> <p>Catatan : Nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda</p>

Notasi	Keterangan
	<p>Entitas luar (<i>external entity</i>) atau masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) atau orang yang memakain/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan</p> <p>Catatan : Nama yang digunakan pada masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>) biasanya berupa kata benda</p>
	<p>Aliran data; merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>)</p> <p>Catatan : Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data misalnya "data siswa" atau tanpa kata data misalnya "siswa"</p>

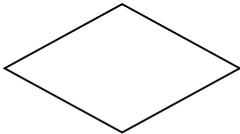
Sumber : Rosa (2011:63-66)

2.1.5.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Rosa (2011:49-50), Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga penyimpanan basis data

menggunakan OODBMS. Maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD. Berikut adalah simbol – simbol yang digunakan pada ERD:

Tabel 2.3 Simbol- Simbol *Entity Relationship Diagram*

Simbol	Deskripsi
Entitas/ entity 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpa; bakal tabel pada basis data
Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang di inginkan.
Atribut multivalai/ <i>multivalue</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu
Relasi 	Relasi yang mehubungkan antara entitas; biasanya di awali dengan kata kerja
Asosiasi / <i>association</i> 	Penghubung antara relasi dan entitas dimana dikedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian

Sumber : Rosa (2011:49-50)

2.2. Gambaran Umum Rumah Sakit Ernaldi bahar Palembang

Rumah Sakit Ernaldi Bahar, atau yang biasa disebut RS Erba, merupakan salah satu unit kerja yang berada dalam cakupan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Rumah Sakit ini berada di Jl. Tembus Terminal Alang-alang Lebar KM12 Kota Palembang yang Cukup strategis. Hal demikian membuat suasana Rumah Sakit terasa nyaman, namun juga mudah dijangkau oleh masyarakat.

2.2.1 Sejarah Rumah Sakit Ernaldi Bahar

Rumah Sakit Ernaldi Bahar pada mulanya bernama Rumah Sakit Jiwa yang didirikan pada tahun 1920 seperti tertuang dalam besluit tgl 21 Mei 1922 No. 21 dari Burgelijke Geneeskunding Dienst, kemudian Besluit No 41 tanggal 25 Pebruari 1922 tentang personalia yang betugas ditempat itu. Pada tahun 1923 dibangun “Verpleechtehuiz“ (rumah perawatan) pertama di Indonesia yaitu di Ujung Pandang dan Palembang; untuk di Palembang terletak di Jln. Wirangga Wiro Sentiko yang sekarang ditempati oleh Polisi Militer Kodam II Sriwijaya.

Pada tahun 1942 dipindahkan ke Baturaja kemudian dipindahkan lagi ke Kurungan Nyawa Ogan Komering Ulu (OKU) yang dipimpin oleh R.R. Setiardjo. Rumah Sakit Jiwa Palembang mulai dibangun tahun 1954-1955 dengan nama Rumah Sakit Suka Bangun. Karena situasi keamanan saat itu maka sebagian bangunan ditempati oleh Batalion Basis TNI AD. Setelah keadaan aman pada

tahun 1957 mulai dirintis berdirinya Unit pelayanan Kesehatan jiwa berupa : Poliklinik Penyakit Jiwa dan Syaraf yang dipimpin oleh Dr. Chasanah Goepito, dan secara resmi dibuka pada tanggal 13 Juli 1958. Berdasarkan surat Pimpinan Rumah Perawatan sakit Jiwa Kurungan Nyawa tgl 4 Januari 1957 No. 10/20/A/ Rpsd dan tgl 3 Juli 1958 No 365/20/B/Rpsd/V/58 dan tanggal 24 Juli 1958 No 258/Peg/V/58 pegawai Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun dan Kurungan Nyawa dipindahkan ke Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun berdasarkan SK Menkes No.4287/PAL/ 1958 disertai mutasi 21 orang pegawai rumah sakit kurungan nyawa.

Pada tanggal 18 Agustus 1958 dilakukan peresmian Oleh Kepala Bagian Penyakit Jiwa Kem KES RI menjadi Rumah Sakit Jiwa Suka Bangun yang dipimpin oleh Dr. Chasanah Goepito. Selanjutnya sesuai perkembangannya Rumah Sakit Jiwa / Ernaldi Bahar yang merupakan Unit Pelaksana Tehnis Daerah (UPTD) Provinsi Sumatera Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2001 sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Daerah (Perda) No. 3 Tahun 2006. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 841/KPTS/BPKAD/2013 Tentang Penetapan Rumah Sakit Ernaldi Bahar sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) bertahap. Maka sejak tanggal 2 januari 2014 RS. Ernaldi Bahar menerapkan PPK BLUD Bertahap.

2.2.2. Visi Dan Misi Rumah Sakit Ernaldi Bahar

a. Visi

“RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR SEBAGAI PUSAT RUJUKAN PELAYANAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN JIWA YANG PRIMA DAN BERDAYA SAING NASIONAL”

Mengandung makna :

- Pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa mengandung makna bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar menjadi tempat pelayanan kesehatan jiwa akhir dari daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang didukung dengan ketersediaan tenaga kesehatan, peralatan kesehatan serta sarana dan prasarana yang memenuhi standar.
- Pusat Pendidikan Kesehatan Jiwa berarti bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar menjadi tempat sumber belajar tentang kesehatan jiwa bagi institusi pendidikan kesehatan.
- Prima mengandung makna bahwa pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Ernaldi Bahar adalah pelayanan yang terbaik dan memenuhi standar kualitas sehingga dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pasien.
- Berdaya saing nasional mengandung harapan bahwa Rumah Sakit Ernaldi Bahar memiliki kemampuan,

ketangguhan serta keunggulan dibandingkan Rumah Sakit Jiwa lainnya.

b. Misi

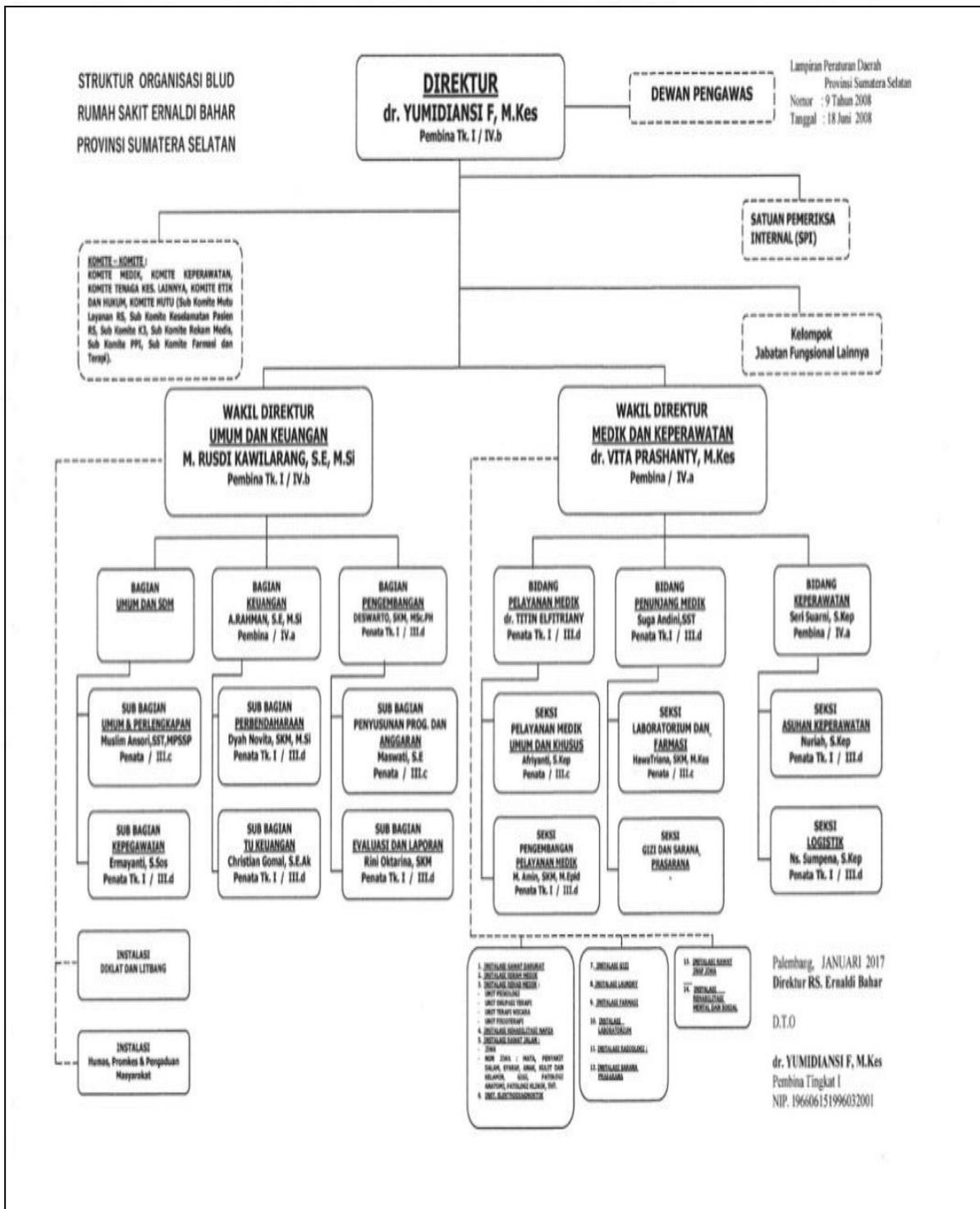
Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 – 2018 tersebut, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa
2. Mengembangkan fasilitas pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa

2.2.3. Struktur Organisasi , Uraian Tugas dan wewenang

2.2.3.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit Ernaldi Bahar

Berdasarkan UU RI nomor 44 tahun 2009 pasal 33 tentang rumah sakit, setiap rumah sakit harus memiliki organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel. Organisasi Rumah Sakit paling sedikit terdiri atas Kepala Rumah Sakit atau Direktur Rumah Sakit, unsur pelayanan medis, unsur keperawatan, unsur penunjang medis, komite medis, satuan pemeriksaan internal, serta administrasi umum dan keuangan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Rumah

2.2.3.2. Uraian Tugas Wewenang

Berdasarkan data yang didapat penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, berikut ini merupakan uraian tugas wewenang.

1. Direktur

2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

a. Bagian Pengembangan

- Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
- Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan

b. Bagian Keuangan

- Sub Bagian Perbendaharaan
- Sub Bagian Tata Usaha Keuangan

c. Bagian Umum dan SDM

- Sub Bagian Umum dan Perlengkapan
- Sub Bagian Kepegawaian

3. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan

a. Bidang Pelayanan Medik

- Seksi Pelayanan Medik Umum dan Khusus
- Seksi Pengembangan Pelayanan Medik

b. Bidang Penunjang Medik

- Seksi Laboratorium dan Farmasi
- Seksi Gizi dan Sarana Prasarana

c. Bidang Keperawatan

- Seksi Asuhan Keperawatan
- Seksi Logistik

2.2.3.3 Uraian Jenis Layanan

Berikut ini merupakan uraian jenis layanan dilingkungan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, setiap bagian atau unit yang terlibat dalam proses pengurus berdasarkan struktur organisasi rumah sakit ernaldi bahar Palembang

A. Pelayanan rumah sakit

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

2. Pelayanan Jiwa (PSIKIATRI)

- Poliklinik Jiwa (Dewasa dan Lanjut Usia, Anak Dan Remaja, NAPZA, Metadhone)

- Poli Psikologi

3. Pelayanan Umum

- Poliklinik Gigi

- Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam

- Poliklinik Spesialis Mata

- Poliklinik Spesialis Syaraf

- Poliklinik Spesialis Kulit dan Kelamin

4. Pelayanan Rawat Inap Jiwa

- Kelas VIP (R. Asoka, R. Cempaka, R. Cendrawasih)
- Kelas I (R. Cempaka, R. Cendrawasih)
- Kelas II (R. Bangau, R. Cempaka)
- Kelas III (R. Bangau, R. Camar, R. Merpati,)

5. Fasilitas Penunjang

- Apotik
- Laboratorium
- Elektromedik
- Radiologi
- Instalasi Laundry
- Instalasi Gizi
- Instalasi Diklat

B. Program Kerja

1. Bidang Keperawatan

- a. Memberikan pelayanan berdasarkan tupoksi dan uraian tugas kepada klien tanpa membeda-bedakan status klien Pelaksanaan : Memberikan reward kepada perawat yang rajin sebagai Role Model (Ners Of The Month).
- b. Memanfaatkan alokasi dana APBN, APBD dan BLUD untuk penyelenggaraan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

perawat.

Pelaksanaan : Melakukan dan merencanakan pelatihan-pelatihan CMHN,CLMHN Kedaruratan Psikiatri,SP2KP,Keikutsertaan dalam IPKJI/KONAS Jiwa di Banjarmasin.

- c. Rekrutmen SDM keperawatan sesuai kompetensi dan alokasi kebutuhan tenaga keperawatan

Pelaksanaan : Evaluasi pengetahuan dan keterampilan perawat yang ada di Rumah Sakit Ernaldi Bahar.

- d. Perbaikan SARPRAS dan Fasilitas dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran klinik keperawatan

Pelaksanaan : Identifikasi kebutuhan dan perbaikan SARPRAS dan Fasilitas yang mendukung dan melaksanakan perbaikan.

C. Unit Rehabilitasi

- a. Pengembangan, peningkatan pengetahuan SDM

Pekerja Sosial dan Instruktur keterampilan Pelaksanaan :

Pelatihan pekerja sosial, Pelatihan tenaga instruktur keterampilan Pelatihan instruktur musik.

- b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan :
Pengerasan lapangan olahraga dan pembuatan tiang net badminton dan net bola volley.
- c. Program Kerja Sub Unit Latihan Kerja
Pelaksanaan : Perkebunan Hidroponik

BAB III

PEMBAHASAN

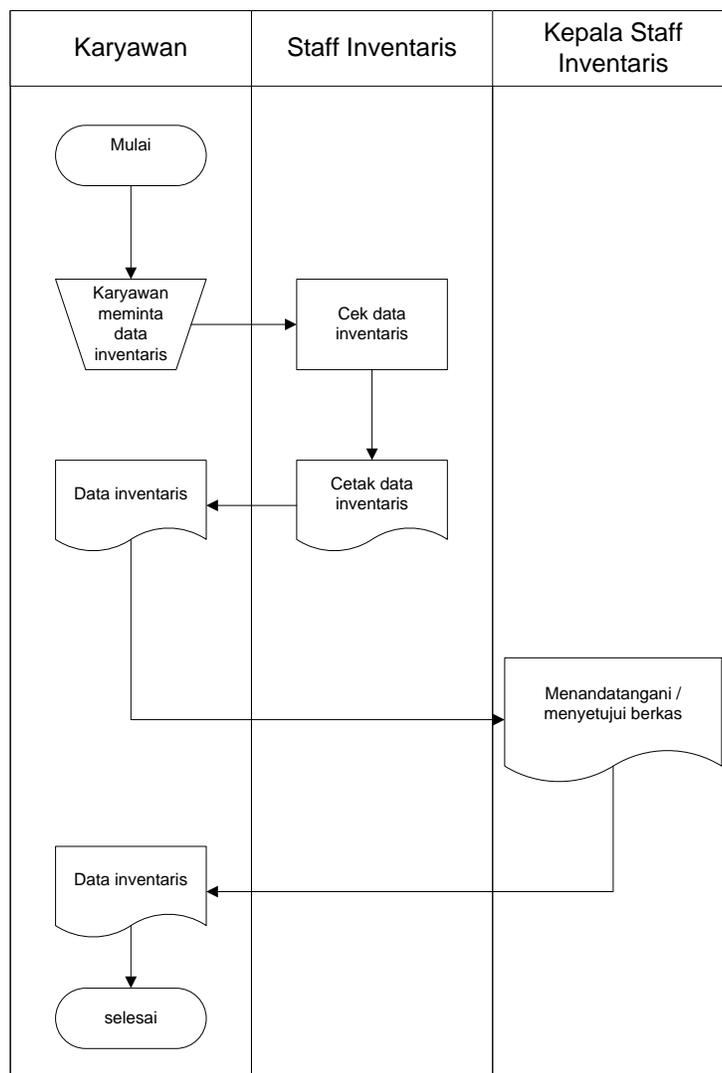
3.1. Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses didalam Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasana sudah cukup baik namun Pengolahan Data Inventaris tersebut masih secara manual yaitu dengan cara melakukan pencatatan di buku besar dan menyimpan dokumen masih menggunakan arsip sehingga sering terjadi kehilangan data dan pada saat pencarian dokumen memerlukan waktu yang cukup lama.

Diharapkan dengan adanya pembuatan aplikasi berbasis *website* yang baik akan dapat membantu staff Rumah Sakit dalam melakukan proses Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasarana pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang dan mempermudah Staff Sarana Prasarana untuk melakukan Data Inventaris secara online.

3.1.1. Prosedur Yang Berjalan

Dibawah ini merupakan *Flowchart* alur yang berjalan dalam proses Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasarana di rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. *Flowchart* alur berjalan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



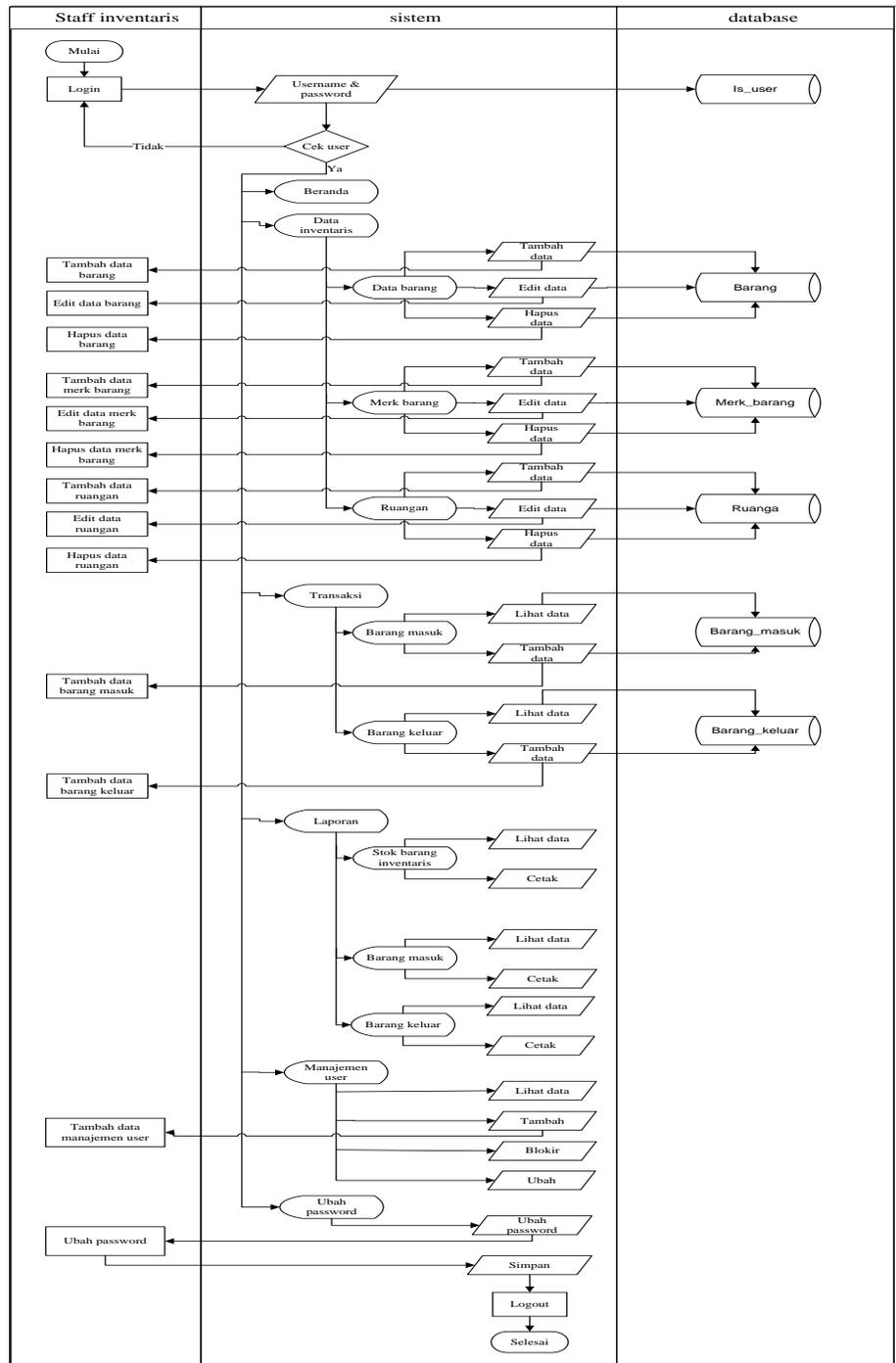
Gambar 3.1 *Flowchart* prosedur yang berjalan pada data inventaris sarana dan prasarana

Berdasarkan gambar 3.1 *flowchart* yang berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Karyawan meminta data inventaris.
- b. Staff inventaris mengecek data yang dipinta karyawan.
- c. Staff inventaris mencetak data.
- d. Kepala Staff Inventaris menyetujui data inventaris .
- e. Karyawan menerima data inventaris yang sudah disetujui oleh kepala Staff Inventaris.

3.1.2. Prosedur Yang Diusulkan

Dibawah ini merupakan *Flowchart* alur yang diusulkan dalam proses Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasarana di rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. *Flowchart* alur diusulkan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.

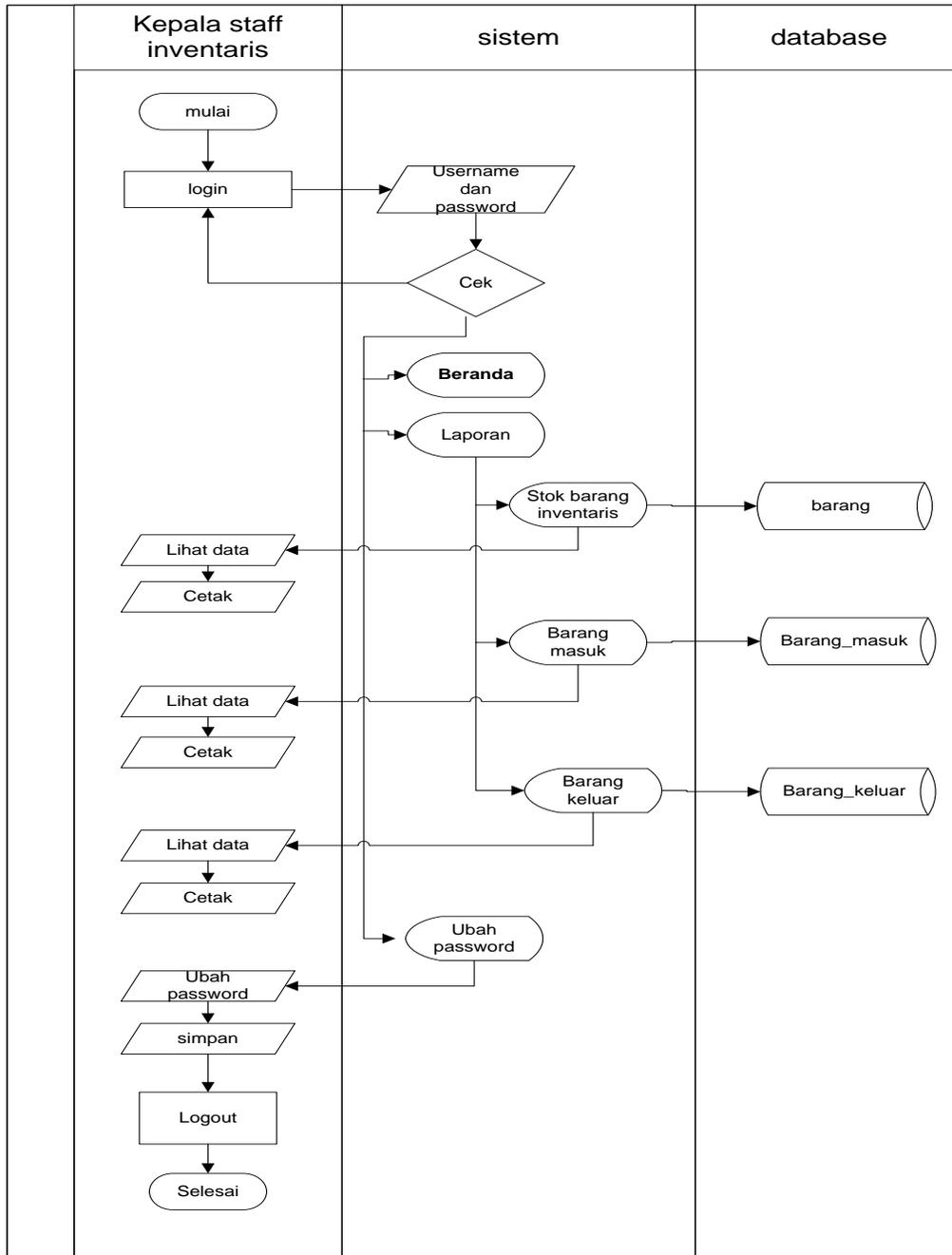


Gambar 3.2 *Flowchart* Prosedur Yang Diusulkan Bagian Staff Inventaris

Berdasarkan gambar 3.2 *flowchart* yang diusulkan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Staff inventaris memulai *login* dengan memasukkan *username* dan *password*, data akan di cek pada data *is_user*, jika data tersedia maka staff inventaris akan masuk pada menu staff inventaris, apabila tidak tersedia maka kembali ke *login*.
- b. Beranda, jika staff inventaris berhasil masuk ke menu staff inventaris, halaman pertama yang akan muncul adalah beranda.
- c. Pada menu data inventaris, staff dapat mengelolah data seperti lihat data, tambah, detail ruang, dan hapus pada barang, merk barang, dan ruangan, lalu disimpan pada *database*.
- d. Pada menu data transaksi, staff inventaris dapat mengelolah data seperti lihat data dan cetak, pada barang masuk dan barang keluar, lalu disimpan pada *database*.
- e. Pada menu data laporan, staff inventaris dapat mengelolah data seperti lihat data dan cetak, pada stok barang, barang masuk dan barang keluar, lalu disimpan pada *database*.
- f. Pada menu manajemen user, staff inventaris dapat mengelolah data seperti menambah, blokir dan ubah.

- g. Pada menu ubah *password* staff inventaris dapat mengubah data *password* dan disimpan.
- h. Staff inventaris melakukan *logout* pada system.
- i. Selesai.



Gambar 3.3 *Flowchart* Prosedur Yang Diusulkan Bagian Kepala Staff Inventaris

Berdasarkan gambar 3.3 *flowchart* yang diusulkan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kepala staff inventaris memulai *login* dengan memasukkan *username* dan *password*, data akan di cek pada data user, jika data tersedia maka kepala staff inventaris akan masuk pada menu kepala staff inventaris, apabila tidak tersedia maka kembali ke *login*.
- b. Beranda, jika kepala staff inventaris berhasil masuk ke menu kepala staff inventaris, halaman pertama yang muncul adalah beranda.
- c. Pada menu laporan, kepala staff inventaris dapat melihat dan mencetak data stok barang inventaris, lalu disimpan di *database*.
- d. Pada menu barang masuk, kepala staff inventaris dapat melihat dan mencetak data barang masuk, lalu disimpan di *database*.
- e. Pada menu barang keluar, kepala staff inventaris dapat melihat dan mencetak data barang keluar, lalu disimpan di *database*.
- f. Pada menu ubah *password*, kepala staff inventaris dapat menguah *password*, disimpan dan *logout*.
- g. Selesai.

3.2. Evaluasi Dan Pembahasan

3.2.1. Evaluasi

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan penulis pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, permasalahan yang ada pada pengolahan data inventaris adalah sebagai berikut :

3.2.1.1. Identifikasi Masalah

Pengolahan data inventaris tersebut masih secara manual yaitu dengan cara melakukan pengetikan terlebih dahulu dan menyimpan dokumen atau data masih menggunakan arsip sehingga sering terjadi kehilangan data dan pada saat pencarian dokumen atau data memerlukan waktu yang cukup lama.

3.2.1.2. Titik Keputusan

Penulis mengambil keputusan untuk membuat Aplikasi Inventaris Sarana dan Prasarana agar dapat membantu proses pengolahan data inventaris Sarana dan Prasarana pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

3.2.2. Pembahasan

Setelah mengamati permasalahan yang ada dibagian pengolahan data inventaris sangat dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan

yang sering terjadi. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah staff inventaris dalam mengelolah data dan aplikasi ini dapat membuat data tersimpan dengan aman dan *efektif*.

Berikut gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut :

3.2.2.1. Diagram Aliran Data

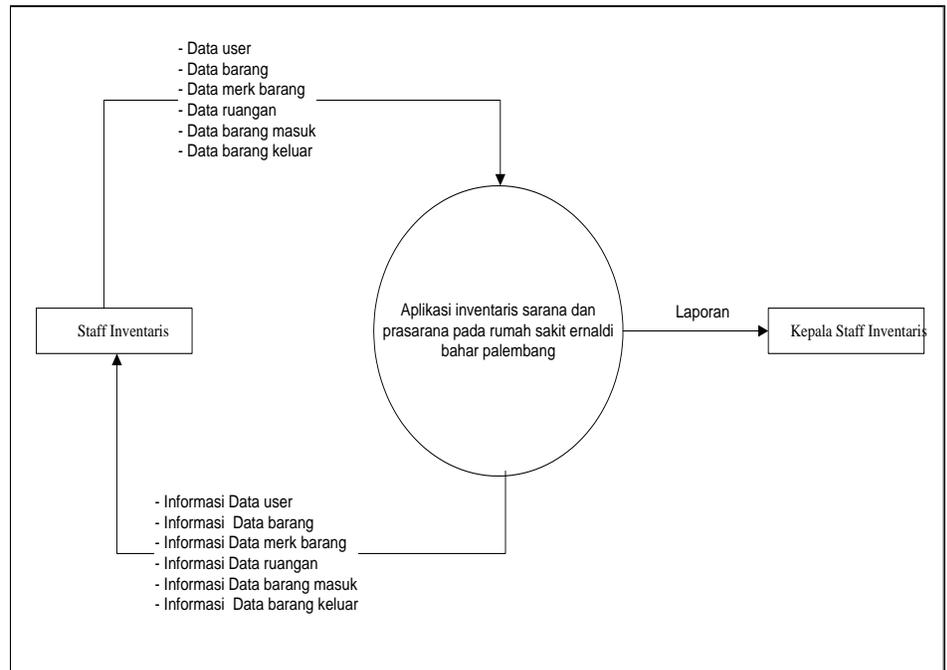
3.2.2.1.1. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan alat bantu yang dapat menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dengan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut :

3.2.2.1.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan bagian besar dari aliran arus data aplikasi pengolahan data inventaris sarana dan prasarana pada rumah sakit Ernaldi bahar Palembang dapat dilihat pada Gambar 3.4 :



Gambar 3.4 Diagram Konteks

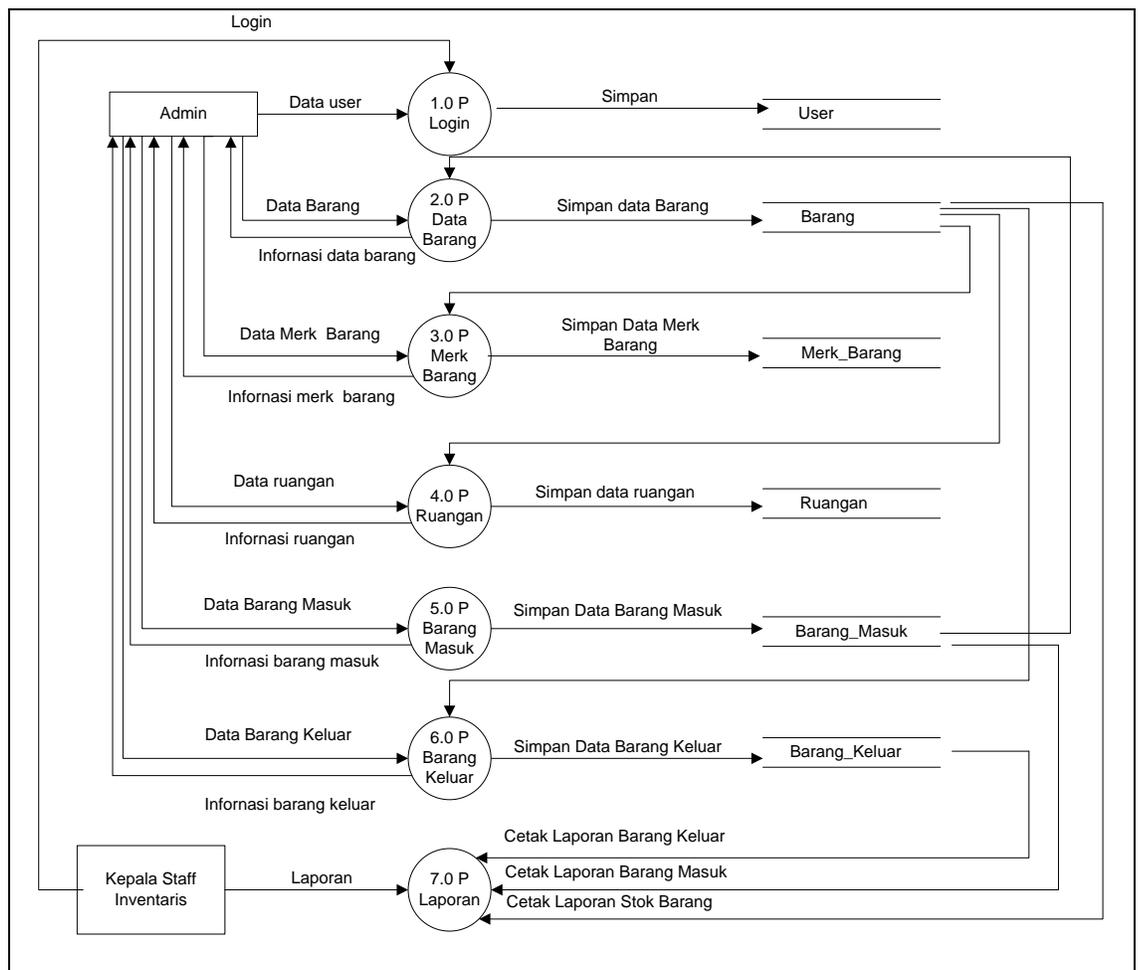
Berdasarkan diagram konteks diatas dapat dijelaskan yaitu aplikasi inventaris sarana dan prasarana berbasis web pada Rumah Sakit Ernaldi Palembang memiliki 2 (dua) entitas utama yaitu ,Staff Inventaris, dan Kepala Staff Inventaris.

Data yang bersumber dari Staff inventaris berupa, data user, data barang, data merk barang, data ruangan, data arang masuk, dan data barang keluar. Sedangkan output yang diterima berupa view data

user, view data barang, view data merk barang, view data arang masuk, view data barang keluar.

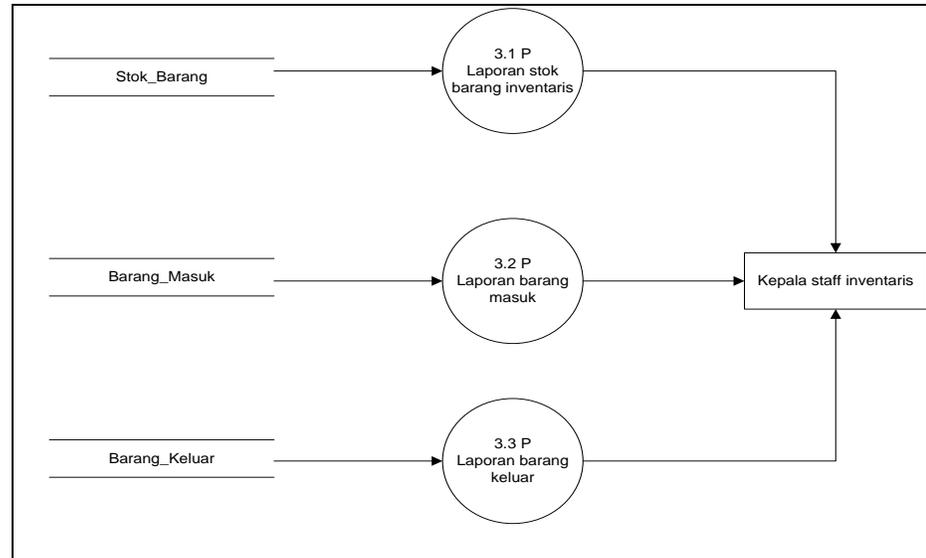
3.2.2.1.3. Diagram Level 0

Diagram level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem, diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.5 :



Gambar 3.5 Diagram Level 0

- a) Proses 1.0 P adalah proses login admin, dimana data tersebut disimpan pada tabel_user.
- b) Proses 2.0 P adalah proses admin menyimpan data barang dimana data tersebut disimpan pada tabel_barang.
- c) Proses 3.0 P adalah proses admin menyimpan data merk barang dimana data tersebut disimpan pada tabel_merk barang.
- d) Proses 4.0 P adalah proses admin menyimpan data ruangan dimana data tersebut disimpan pada tabel_ruangan.
- e) Proses 5.0 P adalah proses admin menyimpan data barang masuk dimana data tersebut disimpan pada tabel_barang masuk.
- f) Proses 6.0 P adalah proses admin menyimpan data barang keluar dimana data tersebut disimpan pada tabel_barang keluar.
- g) Proses 7.0 P adalah proses admin menyimpan data laporan dimana data tersebut disimpan pada tabel_laporan.



Gambar 3.6 Diagram Level 1

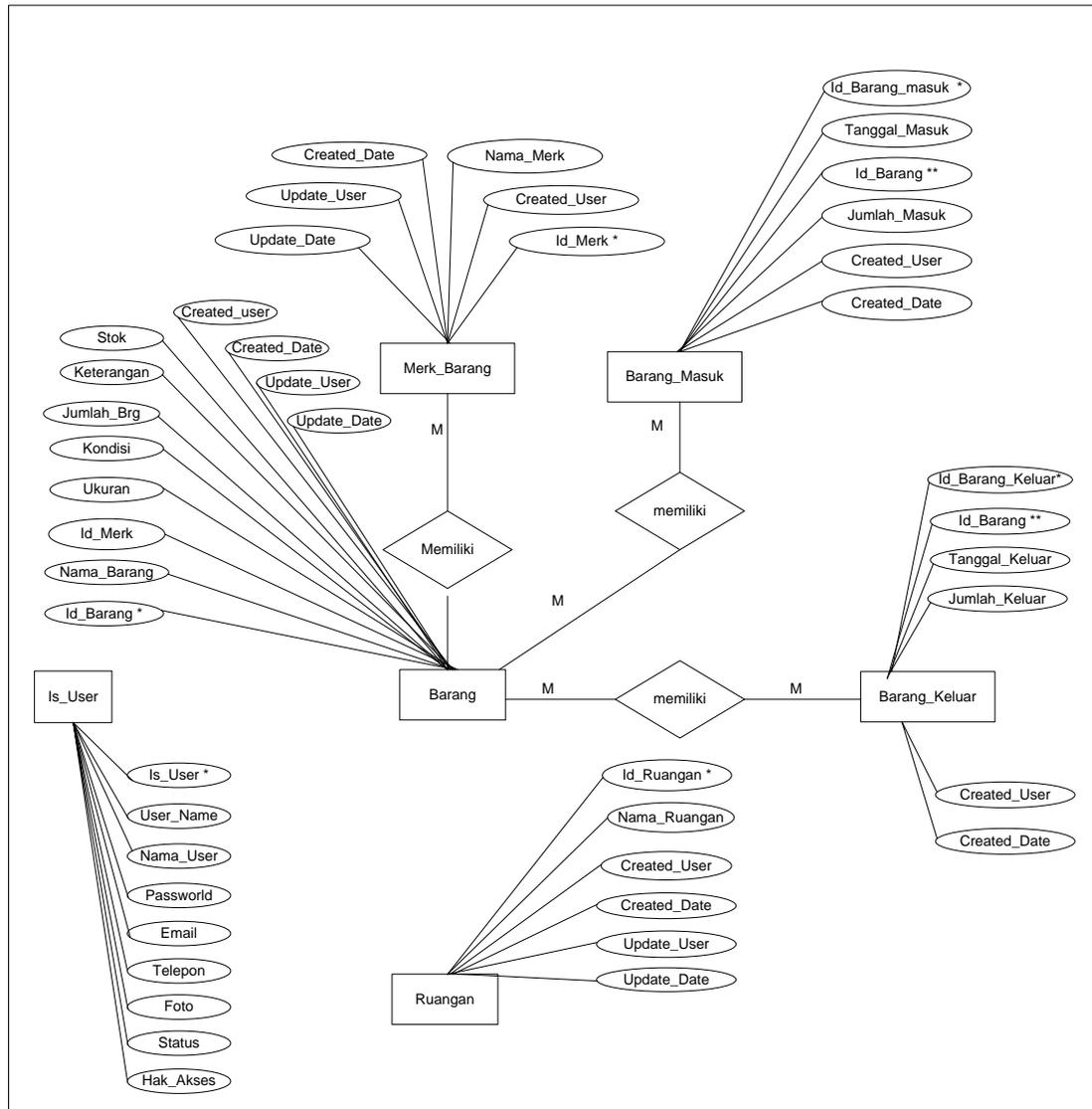
Berdasarkan diagram level 1 pada gambar 3.6

- a. Laporan stok barang
- b. Laporan stok barang diproses ke system dan menghasilkan laporan data stok barang yang kemudian dikirimkan kepada kepala staff inventaris.
- c. Laporan barang masuk diproses ke system dan menghasilkan laporan data barang masuk yang kemudian dikirimkan kepada kepala staff inventaris.
- d. Laporan barang keluar diproses ke system dan menghasilkan laporan data barang keluar yang kemudian dikirimkan kepada kepala staff inventaris.

3.2.2.2 Hubungan Antar Data

3.2.2.2.1 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Berikut adalah gambar Entity Relationship Diagram (ERD) yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut pada gambar 3.7.



Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.2.3 Struktur Tabel

Struktur tabel yang akan dibuat berisikan nama *field*, *type field* dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut

digunakan untuk menampung data. Adapun tabelnya adalah seagai berikut:

1. Tabel *user* akan menampilkan *field* berupa *id_user*, *username*, *nama_user*, *password*, *email*, *telepon*, *foto*, *hak akses*, *status*. Berikut *tbl_user* dapat dilat pada tabel 3.1

Keterangan : **Primary Key : Is_User**

Tabel 3.1 *tbl_user*

No	Field Name	Type	width	Keterangan
1.	Is_User*	Int	6	Is user
2	Username	Varchar	50	Username
3	Nama_User	Varchar	50	Nama user
4	Password	Varchar	50	Password
5	Email	Varchar	50	Email
6	Telepon	Varchar	13	Telepon
7	Foto	Varchar	100	Foto
8	Hak Akses	Varchar	100	Hak akses
9	Status	Varchar	100	Status

2. Tabel *barang* akan menampilkan *field* berupa, *Id_barang*, *Id_Merk* *barang*, *Nama barang*, *Ruangan*, *Ukuran*, *Kondisi*, *jumlah barang*, *keterangan*, dan *stok barang*. Berikut *tbl_barang* dapat dilat pada tabel 3.2 :

Keterangan : **Primary Key : Id_barang**

***Foreng Key : id_merk*

Tabel 3.2 tbl_barang

No	Field Name	Type	width	Keterangan
1	Id_barang*	Varchar	7	Id barang
2	Id_Merk **	int	11	Id merk
3	Nama_barang	Varchar	100	Nama barang
4	Jenis_barang	int	11	Jens barang
5	Ruangan	int	11	Ruangan
6	Ukuran	varchar	100	Ukuran
7	Kondisi	varchar	100	Kondisi
8	Jumlah_brg	int	11	Jumlah barang
9	Keterangan	Varchar	100	Keterangan
10	Stok	Int	11	Stok
11	Created_user	Smallint	6	Created user
12	Created_date	Timestamp	7	Created date

3. Tabel barang keluar akan menampilkan *field* berupa, Id_Barang keluar, Tanggal keluar, Id_barang, jumlah barang keluar, created user, created date. Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.3

Keterangan : *Primary Key : Id_barang*

Foreng Key : Id_barang keluar

Tabel 3.3 tbl_barang keluar

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_barang keluar**	Varchar	15	Id barang keluar
2	Tanggal keluar	Date	-	Tanggal keluar
3	Id_barang*	Varchar	7	Id barang
4	Jumlah keluar	Int	11	Jumlah keluar
5	Created user	Smallint	6	Created user
6	Created date	timestamp	7	Created date

4. Tabel data barang masuk akan menampilkan *field* berupa, id_barang masuk, tanggal_masuk, id_barang, jumlah_barang masuk, created_user, created_date. Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.4 :

Keterangan : **Primary Key* : Id_barang masuk*

***Foreng Key* : Id_barang**

Tabel 3.4 tbl_barang masuk

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_barang masuk*	varchar	15	Id barang masuk
2	Tanggal masuk	Date	-	Tanggal masuk

No	Field name	Type	width	Keterangan
3	Id_barang**	Varchar	7	Id barang
4	Jumlah masuk	Int	11	Jumlah brg masuk
5	Created user	Smallint	6	Created user
6	Created date	timestamp	7	Created date

el data merk barang akan menampilkan *field* berupa, id_merk barang, nama_merk, created_user, created_date, update_user, update_date . Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.5 :

Keterangan : **Primary Key* : Id_merk *

Tabel 3.5 tbl_merk barang

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_merk *	Int	11	Id merk
2	Nama_merk	varchar	50	Nama merk
3	Created user	Smallint	6	Created user
4	Created date	timestamp	7	Created date
5	Update user	Smallint	6	Update user
6	Update date	timestamp	7	Update date

6. Tabel data ruangan akan menampilkan *field* berupa, id_ruangan, nama_ruangan, created_user, created_date, update_user, update_date. Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.6 :

Keterangan : **Primary Key* : Id_ruangan*

Tabel 3.6 tbl_ruangan

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_ruangan*	Int	11	Id ruangan
2	Nama_ruangan	varchar	3	Nama ruangan
3	Created user	Smallint	6	Created user
4	Created date	timestamp		Created date
5	Update user	Smallint	6	Update user
6	Update date	timestamp	7	Update date

3.2.2.4 Desain Interface

1. Desain Tampilan Login

Form login adalah untuk admin dan kepala staff inventaris masuk ke menu utama yaitu halaman beranda. *Form login* dapat dilihat pada gambar 3.8.

Silakan masuk untuk akses sistem

Username

Password

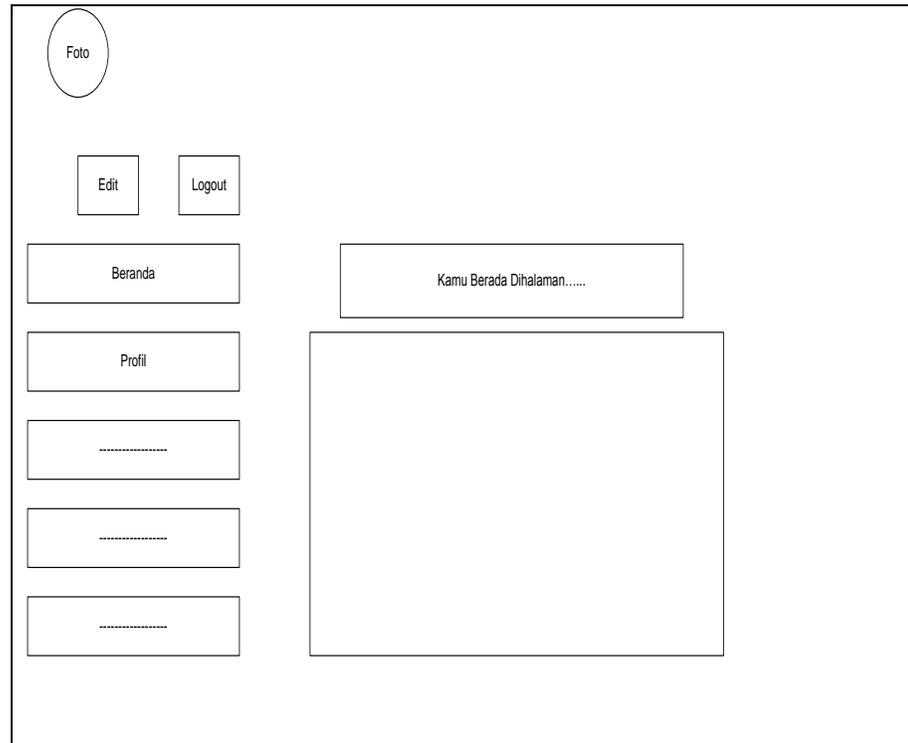
Masuk

The image shows a login form design. It consists of a large outer rectangle containing a smaller inner rectangle. Inside the inner rectangle, the text "Silakan masuk untuk akses sistem" is positioned at the top. Below this text are two input fields: the first is labeled "Username" and the second is labeled "Password". At the bottom right of the inner rectangle is a button labeled "Masuk".

Desain Tampilan Gambar 3.8 Desain Tampilan *Login*

1. Desain Tampilan Beranda

Beranda adalah halaman pertama yang muncul ketika berhasil *login*. Beranda dapat dilihat pada gambar 3.9.

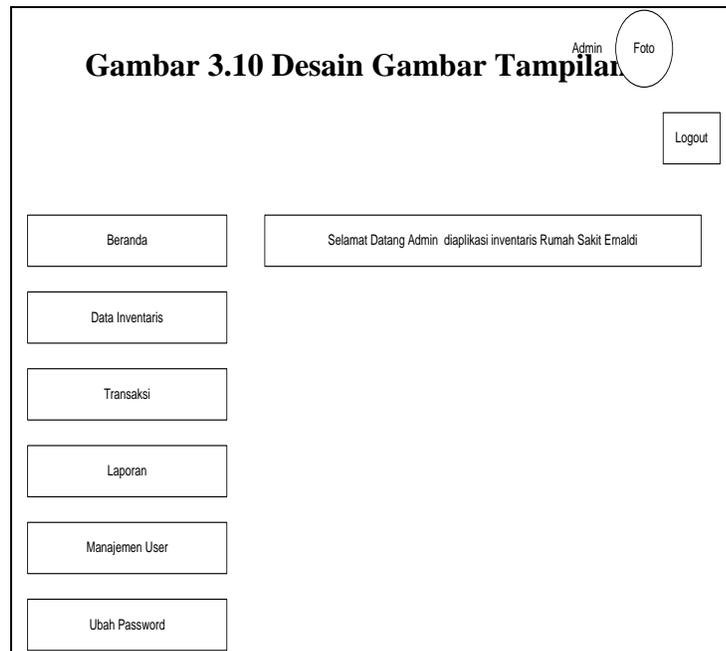


Gambar 3.9 Desain Tampilan Beranda

2. Desain Tampilan Profil bagian Admin

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.10

Desain Tampilan Bagian Admin.

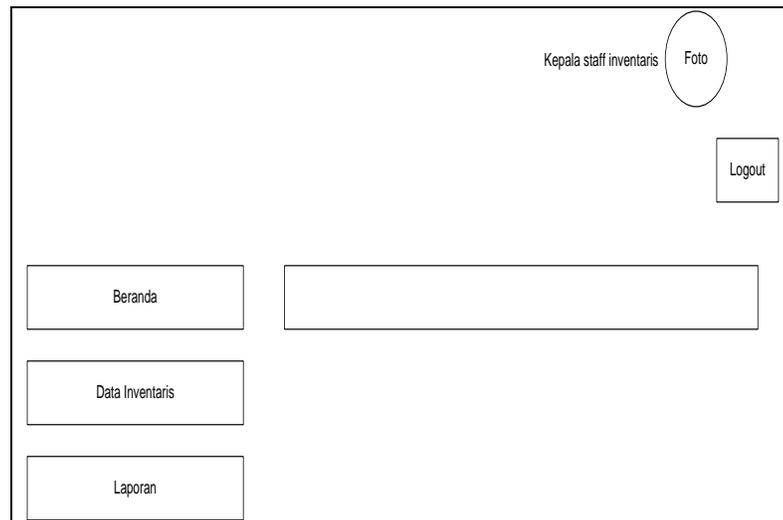


Profil Bagian Admin

3. Desain Tampilan Profil bagian Kepala Staff Inventaris

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.11

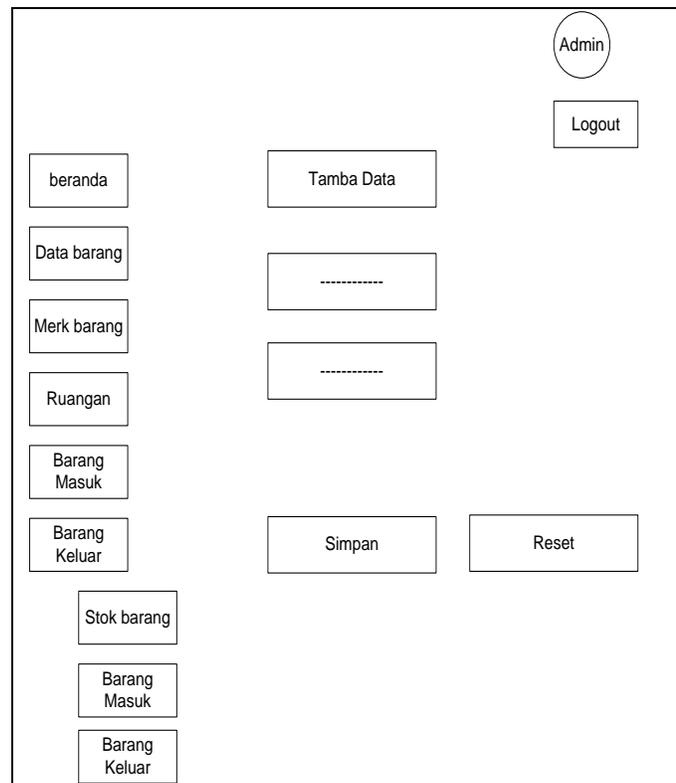
Desain Tampilan Bagian Profil.



Gambar 3.11 Desain Tampilan Profil Bagian Kepala Staff Inventaris

4. Desain Tampilan Data Admin

Data admin adalah data yang digunakan admin untuk memasukkan data barang inventaris yang ada pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Data admin dapat dilihat pada gambar 3.12.

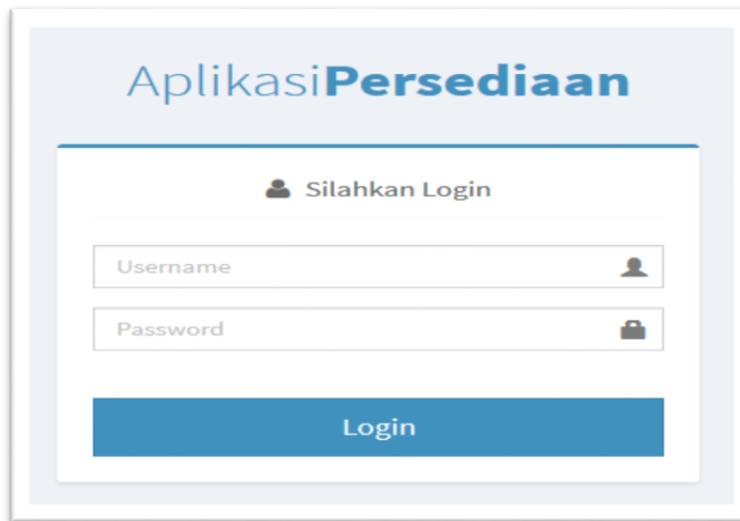


Gambar 3.12 Desain Tampilan Data Admin

3.2.2.5 Hasil Desain *Interface*

1. Desain Tampilan Login

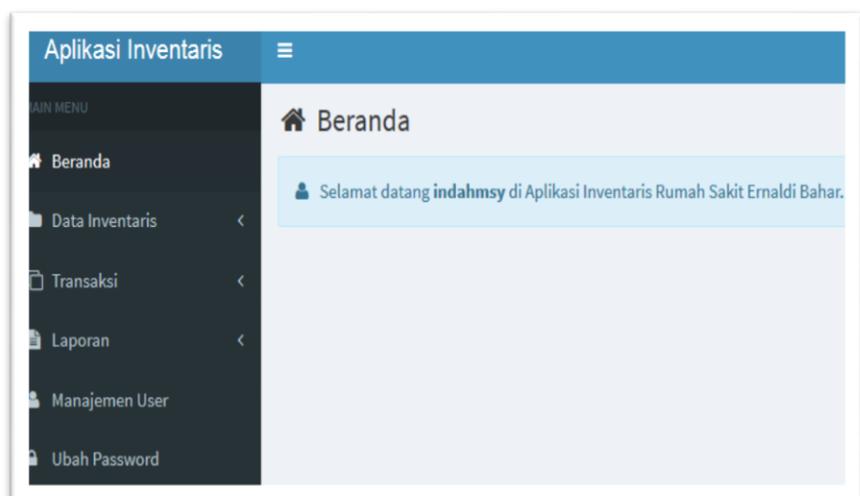
Form login adalah untuk admin dan kepala staff inventaris masuk ke menu utama yaitu halaman beranda. *Form login* dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Desain Tampilan *Login*

2. Desain Tampilan Beranda

Beranda adalah halaman pertama yang muncul ketika berhasil *login*. Beranda dapat dilihat pada gambar 3.14.

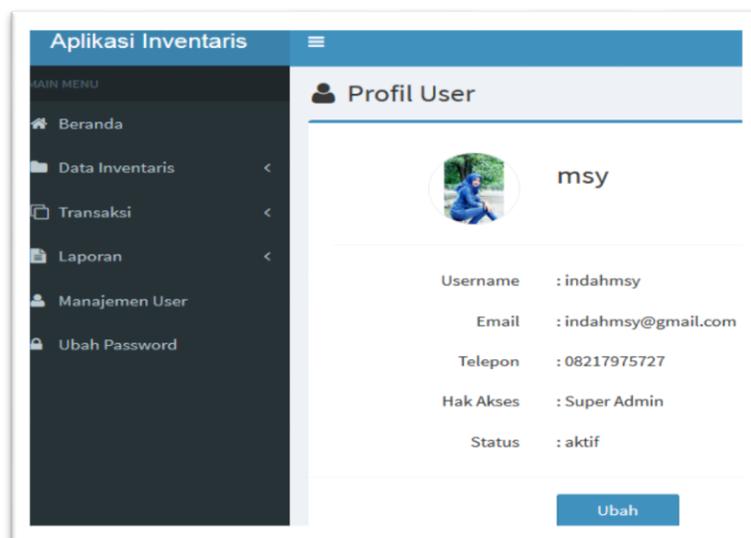


Gambar 3.14 Desain Tampilan Beranda

3. Desain Tampilan Profil bagian Admin

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.15.

Desain Tampilan Bagian Staff Inventaris

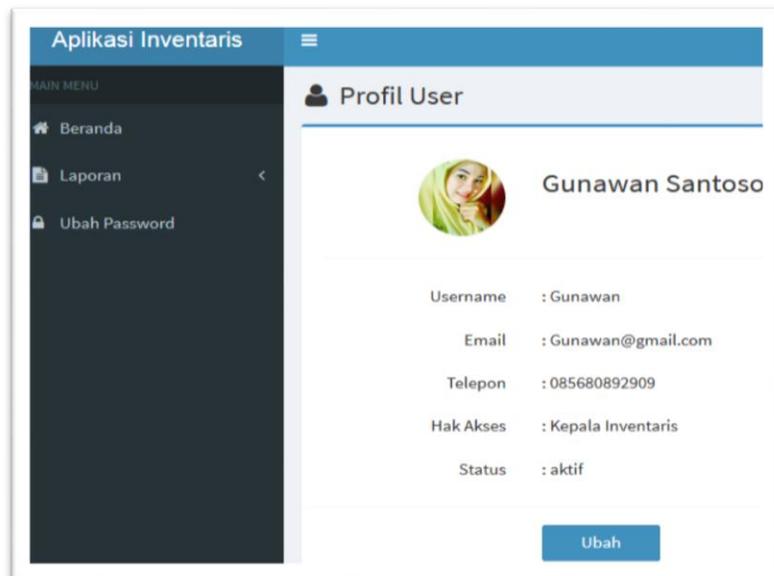


Gambar 3.15 Desain Tampilan Bagan Staff Inventaris

8. Desain Tampilan Profil bagian Kepala Staff Inventaris

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.16.

Desain Tampilan Bagian Profil Kepala Staff Inventaris



**Gambar 3.16 Desain Tampilan Profil Bagian
Kepala Staff Inventaris**

9. Desain Tampilan Data Admin

Data admin adalah data yang digunakan admin untuk memasukkan data barang inventaris yang ada pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Data admin dapat dilihat pada gambar 3.17.

Aplikasi Inventaris

User: Rendra Image

DATA MENU

- Beranda
- Data Inventaris
 - Data Barang
 - Merik Barang
 - Ruangan
- Transaksi
- Laporan
- Manajemen User
- Ubah Password

Data Ruangan Barang

Tampilkan: 10 data

Cari:

No.	Ruangan	ID Barang	Nama Barang	merk Barang	Ukuran	Jumlah Barang	Kondisi	Stok	Keterangan
1	Ruang Informasi dan Teknologi	B000012	Lemari Kaca	Super	4	1 Unit	baik	2	1
2	Ruang Informasi dan Teknologi	B000013	Batre UPS	ICA	1.200W	1 Unit	baik	2	1
3	Ruang Informasi dan Teknologi	B000014	Server	Lenovo	5	1 Unit	baik	6	1
4	Ruang Informasi dan Teknologi	B000015	AC	Changhonga	1 PK	3 Unit	baik	9	3

Gambar 3.17 Desain Tampilan Data Barang

Aplikasi Inventaris

User: Rendra Image

DATA MENU

- Beranda
- Data Inventaris
 - Data Barang
 - Merik Barang
 - Ruangan
- Transaksi
- Laporan
 - Stok Barang Inventaris
 - Barang Masuk
 - Barang Keluar
- Manajemen User
- Ubah Password

Laporan Stok Barang

Tampilkan: 10 data

Cari:

Cetak

No.	Ruangan	ID Barang	Nama Barang	Merik Barang	Ukuran	Kondisi	Keterangan	Stok
1	Ruang Informasi dan Teknologi	B000016	Toll Kitt	Krisbow	2 PK	baik	1	11 Unit
2	Ruang Informasi dan Teknologi	B000015	AC	Changhonga	1 PK	baik	3	Stok
3	Ruang Informasi dan Teknologi	B000014	Server	Lenovo	5	baik	1	Stok
4	Ruang Informasi dan Teknologi	B000013	Batre UPS	ICA	1.200W	baik	1	Stok
5	Ruang	B000012	Lemari Kaca	Super	4	baik	1	Stok

Gambar 3.18 Desain Tampilan Data Laporan Stok Barang

KARTU INVENTARIS RUANGAN

PROVINSI : SUMATERA SELATAN
 UNIT : PEMPROV SUMSEL
 SATUAN KERJA : RS ERNALDI BAHAR
 RUANGAN : RUANG INFORMASI DAN TEKNOLOGI

KODE LOKASI :
 KODE RUANGAN :

No.	Nama Barang /Jenis Barang	Merk /Model	No. seri pabrik	Ukuran /type	bahan	Tahun Pembuatan Pembelian	Kode barang	Jumlah Brg /Register	Harga Beli /Perolehan	Keadaan /Barang	Keterangan /Mutasi Dil
1	Monitor	APC		21			B000006	0 Unit		kurang baik	a

Palembang, 22 Januari 2019
 Kepala Staff Inventaris

Muslim Ansori, S.ST,MPSSP,
 NIP : 19730308199803104

Perhatian : Untuk terbnyanya barang-barang inventaris yang ada dalam ruangan ini sewaktu perpindahan/usul penghapusan barang harus sepengetahuan pengurus barang inventaris dan Ka. Unit/Penangung jawab ruangan.

Activate Wir
 www.wir.com

Gambar 3.19 Hasil Desain Laporan Barang Masuk

PEMBAHASAN

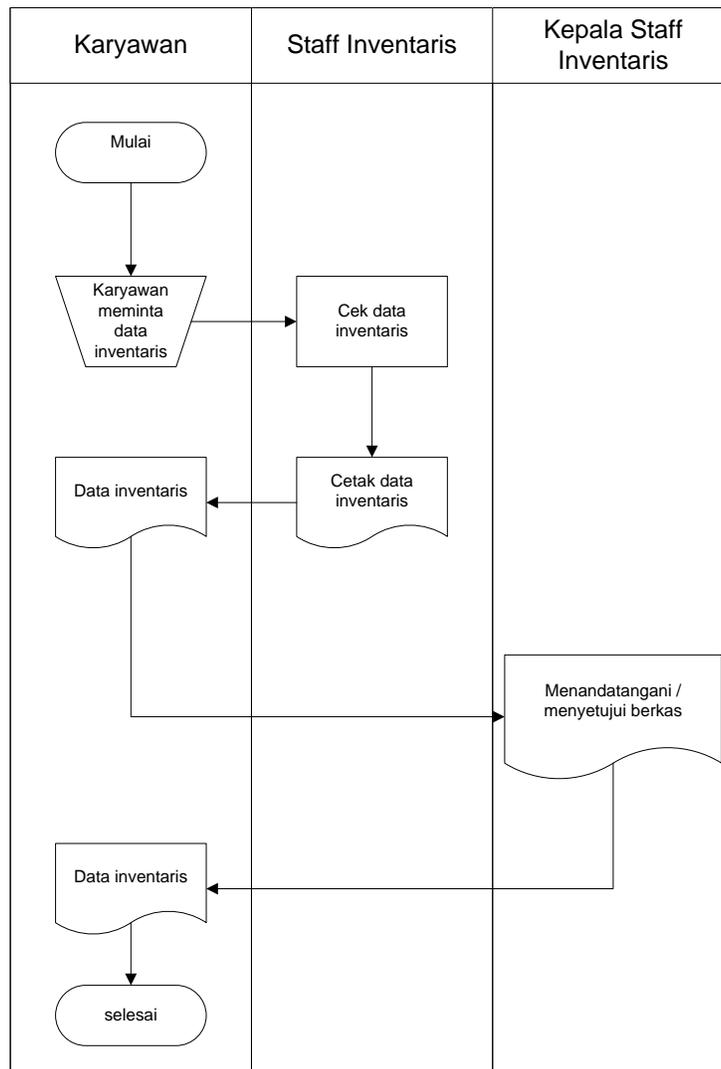
3.1. Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses didalam Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasana sudah cukup baik namun Pengolahan Data Inventaris tersebut masih secara manual yaitu dengan cara melakukan pencatatan di buku besar dan menyimpan dokumen masih menggunakan arsip sehingga sering terjadi kehilangan data dan pada saat pencarian dokumen memerlukan waktu yang cukup lama.

Diharapkan dengan adanya pembuatan aplikasi berbasis *website* yang baik akan dapat membantu staff Rumah Sakit dalam melakukan proses Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasarana pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang dan mempermudah Staff Sarana Prasarana untuk melakukan Data Inventaris secara online.

3.1.1. Prosedur Yang Berjalan

Dibawah ini merupakan *Flowchart* alur yang berjalan dalam proses Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasarana di rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. *Flowchart* alur berjalan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Flowchart* prosedur yang berjalan pada data inventaris sarana dan prasarana

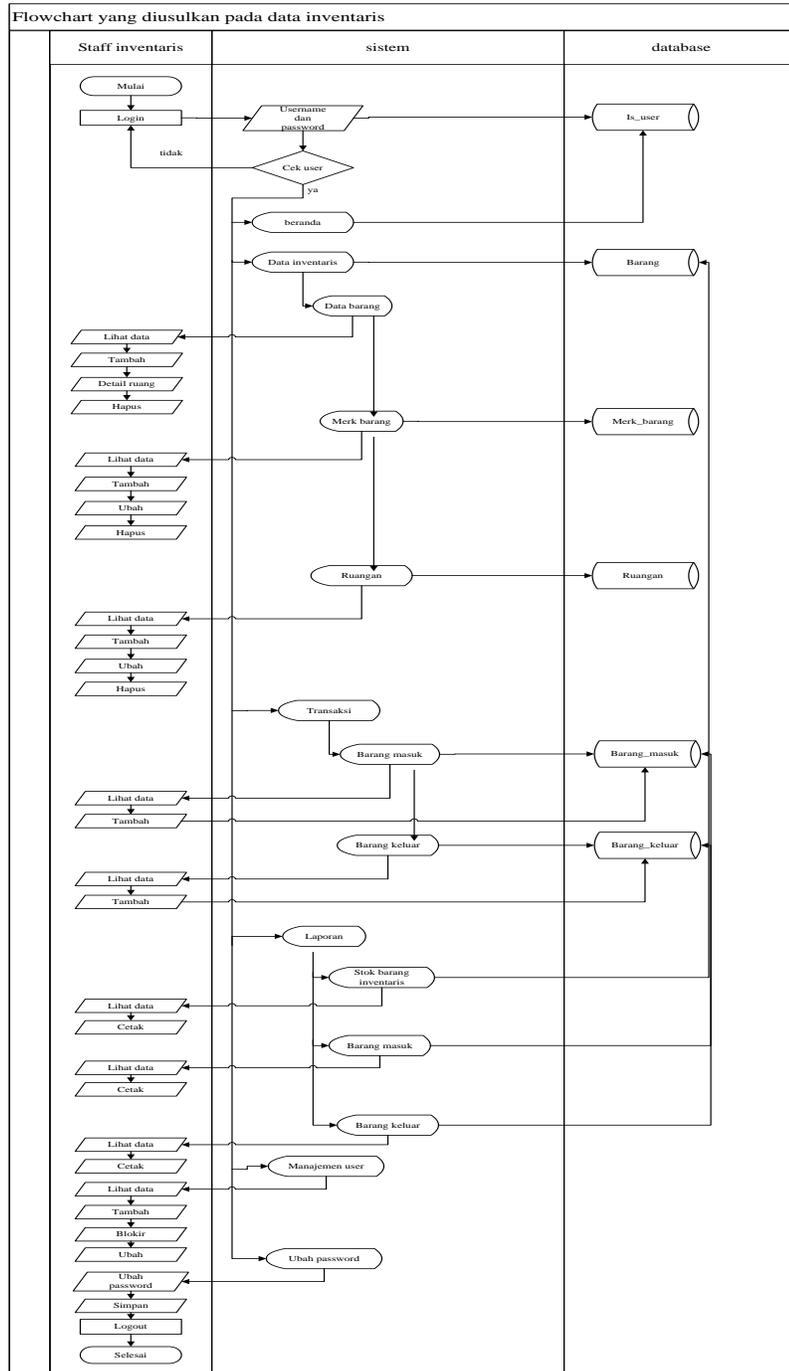
Berdasarkan gambar 3.1 *flowchart* yang berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- f. Karyawan meminta data inventaris.
- g. Staff inventaris mengecek data yang dipinta karyawan.
- h. Staff inventaris mencetak data.

- i. Kepala Staff Inventaris menyetujui data inventaris .
- j. Karyawan menerima data inventaris yang sudah disetujui oleh kepala Staff Inventaris.

3.1.2. Prosedur Yang Diusulkan

Dibawah ini merupakan *Flowchart* alur yang diusulkan dalam proses Pengolahan Data Inventaris Sarana Prasarana di rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.*Flowchart* alur diusulkan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.

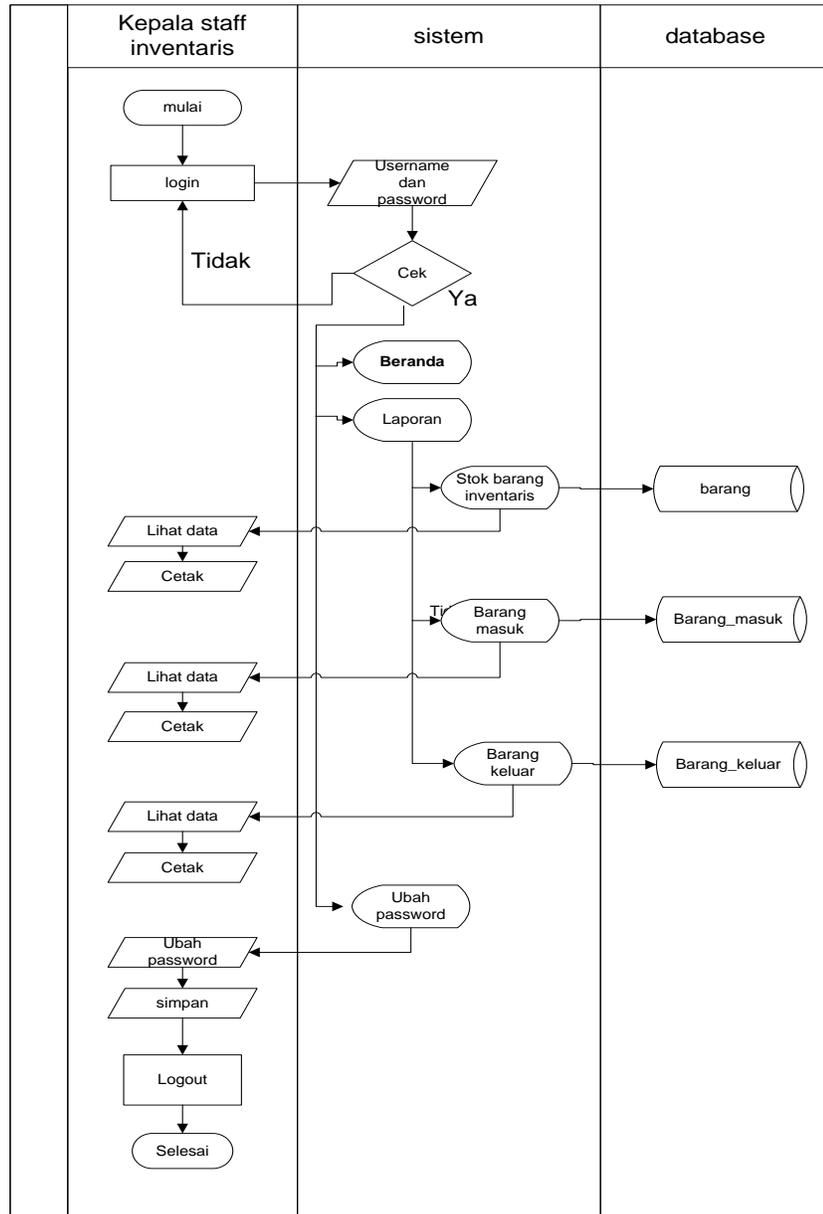


Gambar 3.2 *Flowchart* Prosedur Yang Diusulkan Bagian Staff Inventaris

Berdasarkan gambar 3.2 *flowchart* yang diusulkan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- j. Staff inventaris memulai *login* dengan memasukkan *username* dan *password*, data akan di cek pada data *is_user*, jika data tersedia maka staff inventaris akan masuk pada menu staff inventaris, apabila tidak tersedia maka kembali ke *login*.
- k. Beranda, jika staff inventaris berhasil masuk ke menu staff inventaris, halaman pertama yang akan muncul adalah beranda.
- l. Pada menu data inventaris, staff dapat mengelolah data seperti lihat data, tambah, detail ruang, dan hapus pada barang, merk barang, dan ruangan, lalu disimpan pada *database*.
- m. Pada menu data transaksi, staff inventaris dapat mengelolah data seperti lihat data dan cetak, pada barang masuk dan barang keluar, lalu disimpan pada *database*.
- n. Pada menu data laporan, staff inventaris dapat mengelolah data seperti lihat data dan cetak, pada stok barang, barang masuk dan barang keluar, lalu disimpan pada *database*.

- o. Pada menu manajemen user, staff inventaris dapat mengelolah data seperti menambah, blokir dan ubah.
- p. Pada menu ubah *password* staff inventaris dapat mengubah data *password* dan disimpan.
- q. Staff inventaris melakukan *logout* pada system.
- r. Selesai.



Gambar 3.3 *Flowchart* Prosedur Yang Diusulkan Bagian Kepala Staff Inventaris

Berdasarkan gambar 3.3 *flowchart* yang diusulkan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- h. Kepala staff inventaris memulai *login* dengan memasukkan *username* dan *password*, data akan di cek pada data user, jika data tersedia maka kepala staff inventaris akan masuk pada menu kepala staff inventaris, apabila tidak tersedia maka kembali ke *login*.
- i. Beranda, jika kepala staff inventaris berhasil masuk ke menu kepala staff inventaris, halaman pertama yang muncul adalah beranda.
- j. Pada menu laporan, kepala staff inventaris dapat melihat dan mencetak data stok barang inventaris, lalu disimpan di *database*.
- k. Pada menu barang masuk, kepala staff inventaris dapat melihat dan mencetak data barang masuk, lalu disimpan di *database*.
- l. Pada menu barang keluar, kepala staff inventaris dapat melihat dan mencetak data barang keluar, lalu disimpan di *database*.
- m. Pada menu ubah *password*, kepala staff inventaris dapat menguah *password*, disimpan dan *logout*.
- n. Selesai.

3.2. Evaluasi Dan Pembahasan

3.2.1. Evaluasi

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan penulis pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, permasalahan yang ada pada pengolahan data inventaris adalah sebagai berikut :

3.2.1.3. Identifikasi Masalah

Pengolahan data inventaris tersebut masih secara manual yaitu dengan cara melakukan pengetikan terlebih dahulu dan menyimpan dokumen atau data masih menggunakan arsip sehingga sering terjadi kehilangan data dan pada saat pencarian dokumen atau data memerlukan waktu yang cukup lama.

3.2.1.4. Titik Keputusan

Penulis mengambil keputusan untuk membuat Aplikasi Inventaris Sarana dan Prasarana agar dapat membantu proses pengolahan data inventaris Sarana dan Prasarana pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

3.2.2. Pembahasan

Setelah mengamati permasalahan yang ada dibagian pengolahan data inventaris sangat dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan yang sering terjadi. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah staff inventaris dalam mengelolah data dan aplikasi ini dapat membuat data tersimpan dengan aman dan *efektif*.

Berikut gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut :

3.2.2.1. Diagram Aliran Data

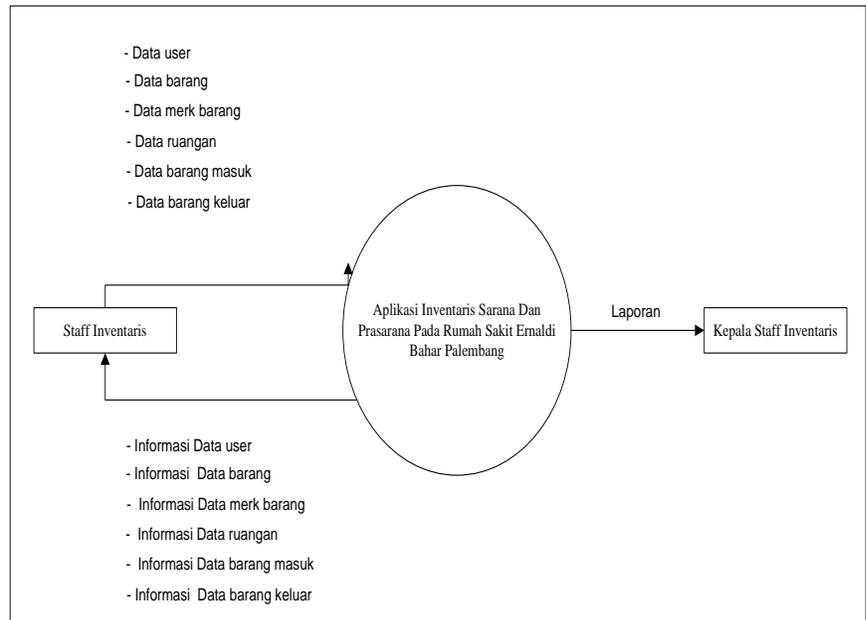
3.2.2.1.1. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan alat bantu yang dapat menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dengan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut :

3.2.2.1.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan bagian besar dari aliran arus data aplikasi pengolahan data inventaris sarana dan prasarana pada rumah sakit Ernaldi bahar Palembang dapat dilihat pada Gambar 3.3 :



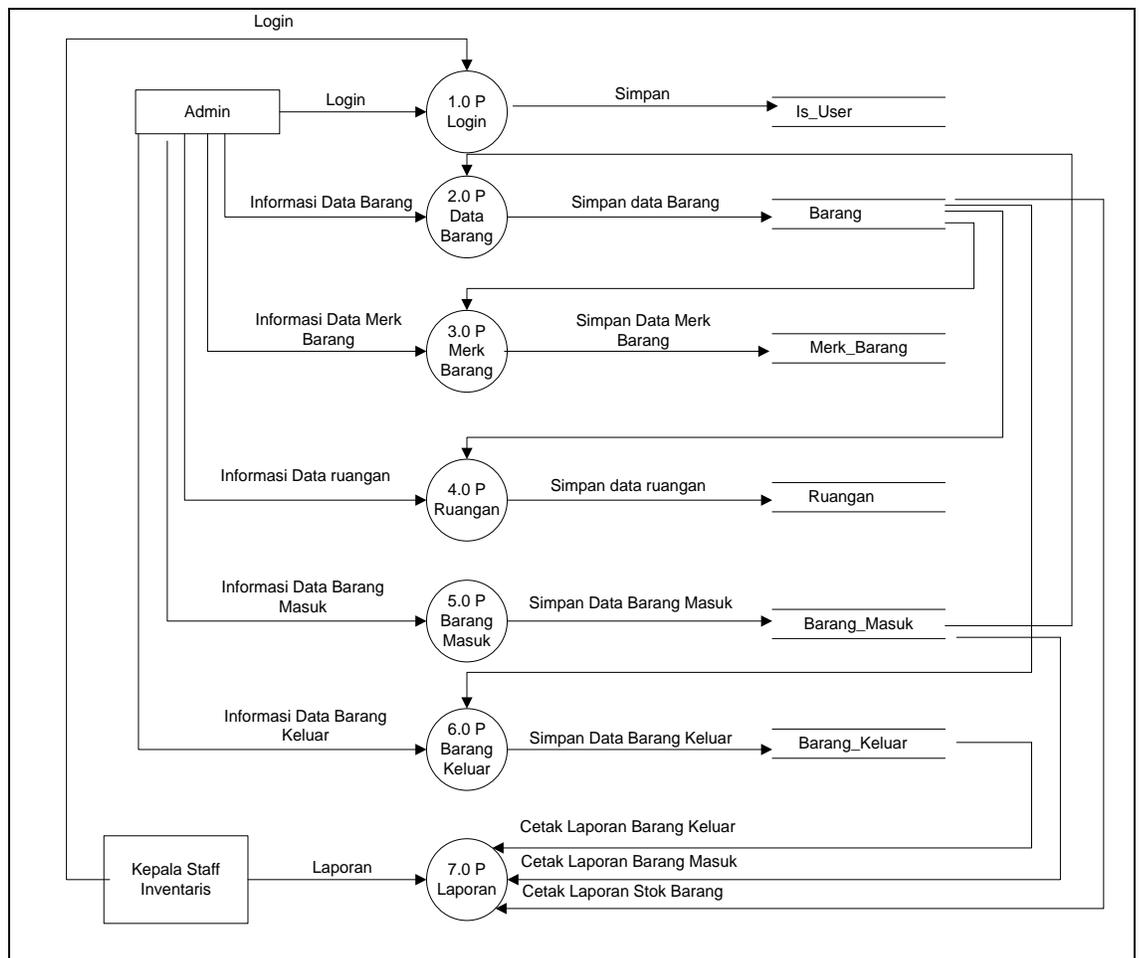
Gambar 3.3 Diagram Konteks

Berdasarkan diagram konteks diatas dapat dijelaskan yaitu aplikasi inventaris sarana dan prasarana berbasis web pada Rumah Sakit Eraldi Palembang memiliki 2 (dua) entitas utama yaitu ,Staff Inventaris, dan Kepala Staff Inventaris.

Data yang bersumber dari Staff inventaris berupa, data user, data barang, data merk barang, data ruangan, data arang masuk, dan data barang keluar. Sedangkan output yang diterima berupa view data user, view data barang, view data merk barang, view data arang masuk, view data barang keluar.

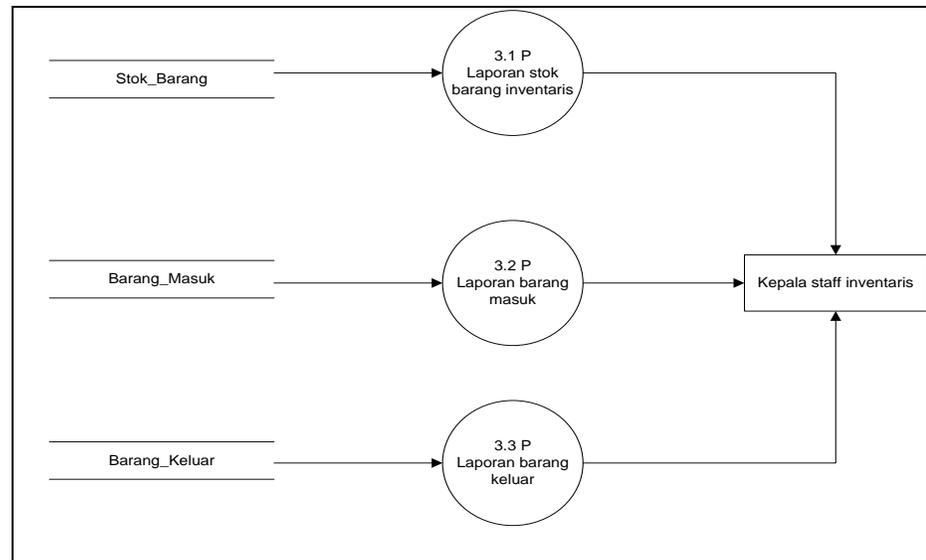
3.2.2.1.3. Diagram Level 0

Diagram level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem, diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.4 :



Gambar Diagram Level 0

- h) Proses 1.0 P adalah proses login admin, dimana data tersebut disimpan pada tabel_user.
- i) Proses 2.0 P adalah proses admin menyimpan data barang dimana data tersebut disimpan pada tabel_barang.
- j) Proses 3.0 P adalah proses admin menyimpan data merk barang dimana data tersebut disimpan pada tabel_merk barang.
- k) Proses 4.0 P adalah proses admin menyimpan data ruangan dimana data tersebut disimpan pada tabel_ruangan.
- l) Proses 5.0 P adalah proses admin menyimpan data barang masuk dimana data tersebut disimpan pada tabel_barang masuk.
- m) Proses 6.0 P adalah proses admin menyimpan data barang keluar dimana data tersebut disimpan pada tabel_barang keluar.
- n) Proses 7.0 P adalah proses admin menyimpan data laporan dimana data tersebut disimpan pada tabel_laporan.



Gambar 3.6 Diagram Level 1

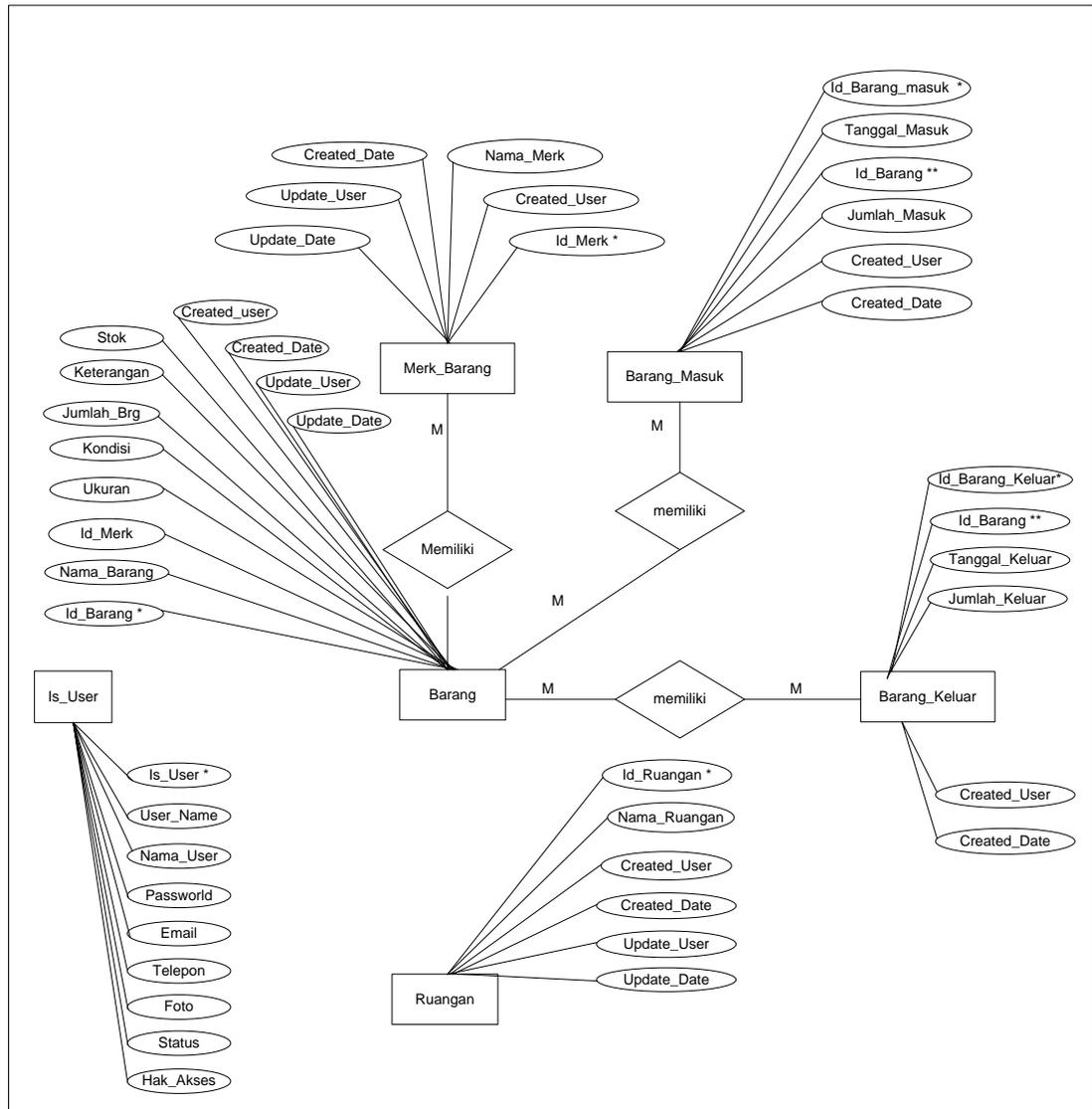
Berdasarkan diagram level 1 pada gambar 3.6

- e. Laporan stok barang
- f. Laporan stok barang diproses ke system dan menghasilkan laporan data stok barang yang kemudian dikirimkan kepada kepala staff inventaris.
- g. Laporan barang masuk diproses ke system dan menghasilkan laporan data barang masuk yang kemudian dikirimkan kepada kepala staff inventaris.
- h. Laporan barang keluar diproses ke system dan menghasilkan laporan data barang keluar yang kemudian dikirimkan kepada kepala staff inventaris.

3.2.2.2 Hubungan Antar Data

3.2.2.2.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah gambar Entity Relationship Diagram (ERD) yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut pada gambar 3.4.



3.2.2.6 Struktur Tabel

Struktur tabel yang akan dibuat berisikan nama *field*, *type field* dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data.

Adapun tabelnya adalah sebagai berikut :

7. Tabel *user* akan menampilkan *field* berupa *id_user*, *username*, *nama_user*, *password*, *email*, *telepon*, *foto*, *hak akses*, *status*. Berikut *tbl_user* dapat dilat pada tabel 3.1

Keterangan : **Primary Key : Is_User**

Tabel 3.1 *tbl_user*

No	Field Name	Type	width	keterangan
	Is_User*	int	6	Is user
2	Username	Varchar	50	Username
3	Nama_User	Varchar	50	Nama user
4	Password	Varchar	50	Password
5	Email	Varchar	50	Email
6	Telepon	Varchar	13	Telepon
7	Foto	Varchar	100	Foto
8	Hak Akses	Varchar	100	Hak akses
9	Status	Varchar	100	Status

8. Tabel barang akan menampilkan *field* berupa, Id_barang, Id_Merk barang, Nama barang, Ruangan, Ukuran, Kondisi, jumlah barang, keterangan, dan stok barang. Berikut tbl_barang dapat dilat pada tabel 3.2 :

Keterangan : **Primary Key* : Id_barang*

***Foreng Key* : id_merk

Tabel 3.2 tbl_barang

No	Field Name	Type	width	keterangan
1	Id_barang*	Varchar	7	Id barang
2	Id_Merk **	int	11	Id merk
3	Nama_barang	Varchar	100	Nama barang
4	Jenis_barang	int	11	Jens barang
5	Ruangan	int	11	Ruangan
6	Ukuran	varchar	100	Ukuran
7	Kondisi	varchar	100	Kondisi
8	Jumlah_brg	int	11	Jumlah barang
9	keterangan	varchar	100	Keterangan
10	Stok	int	11	Stok
11	Created_user	Smallint	6	Created user
12	Created_date	timestamp	7	Created date

9. Tabel barang keluar akan menampilkan *field* berupa, Id_Barang keluar, Tanggal keluar, Id_barang, jumlah barang keluar, created user, created date. Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.1

Keterangan : *Primary Key : Id_barang*
 Foreng Key : Id_barang keluar

Tabel 3.3 tbl_barang keluar

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_barang keluar**	varchar	15	Id barang keluar
2	Tanggal keluar	Date		Tanggal keluar
3	Id_barang*	varchar	7	Id barang
4	Jumlah keluar	int	11	Jumlah keluar
5	Created user	Smallint	6	Created user
6	Created date	timestamp	7	Created date

10. Tabel data barang masuk akan menampilkan *field* berupa, id_barang masuk, tanggal_masuk, id_barang, jumlah_barang masuk, created_user, created_date. Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.1 :

Keterangan : *Primary Key : Id_barang masuk*

Foreng Key : Id_barang

Tabel 3.4 tbl_barang masuk

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_barang masuk*	varchar	15	Id barang masuk
2	Tanggal masuk	Date		Tanggal masuk
3	Id_barang**	varchar	7	Id barang
4	Jumlah masuk	Int	11	Jumlah brg masuk
5	Created user	Smallint	6	Created user
6	Created date	timestamp	7	Created date

11. Tabel data merk barang akan menampilkan *field* berupa, id_merk barang, nama_merk, created_user, created_date, update_user, update_date . Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.1 :

Keterangan : **Primary Key* : Id_merk *

Tabel 3.5 tbl_merk barang

No	Field name	Type	width	Keterangan
1	Id_merk *	Int	11	Id merk
2	Nama_merk	varchar	50	Nama merk
3	Created user	Smallint	6	Created user
4	Created date	timestamp	7	Created date
5	Update user	Smallint	6	Update user
6	Update date	timestamp	7	Update date

12. Tabel data ruangan akan menampilkan *field* berupa, id_ruangan, nama_ruangan, created_user, created_date, update_user, update_date. Berikut tbl_keluar dapat dilat pada tabel 3.1 :

Keterangan : **Primary Key* : Id_ruangan*

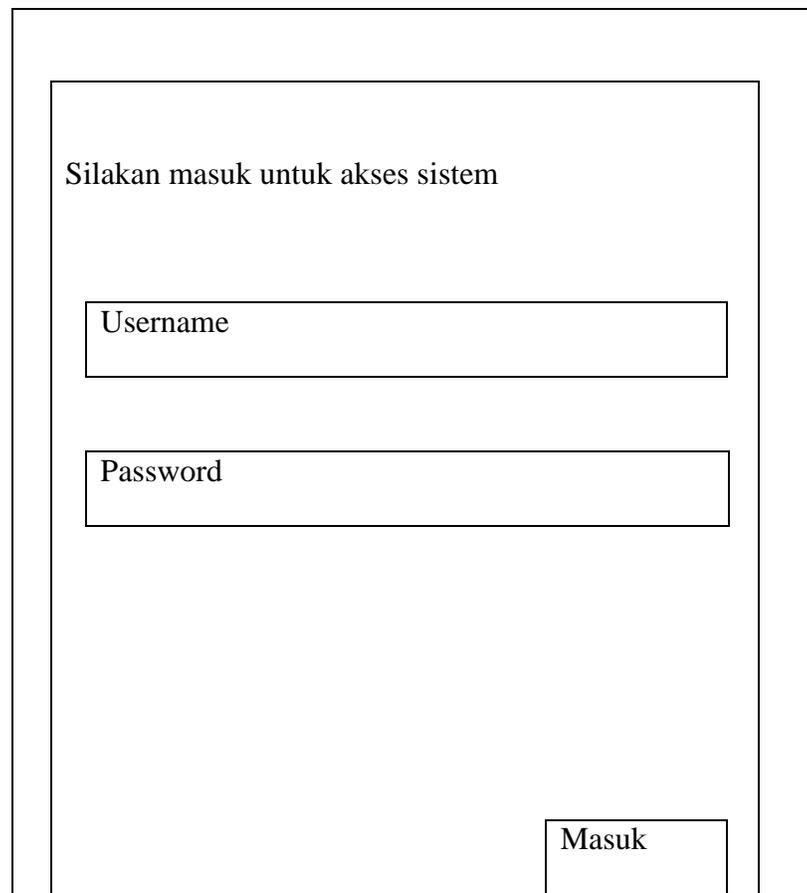
Tabel 3.6 tbl_ruangan

No	<i>Field name</i>	<i>Type</i>	<i>width</i>	<i>Keterangan</i>
1	Id_ruangan*	Int	11	Id ruangan
2	Nama_ruangan	varchar	3	Nama ruangan
3	Created user	Smallint	6	Created user
4	Created date	timestamp		Created date
5	Update user	Smallint	6	Update user
6	Update date	timestamp	7	Update date

3.2.2.7 Desain Interface

2. Desain Tampilan Login

Form login adalah untuk admin dan kepala staff inventaris masuk ke menu utama yaitu halaman beranda.



Silakan masuk untuk akses sistem

Username

Password

Masuk

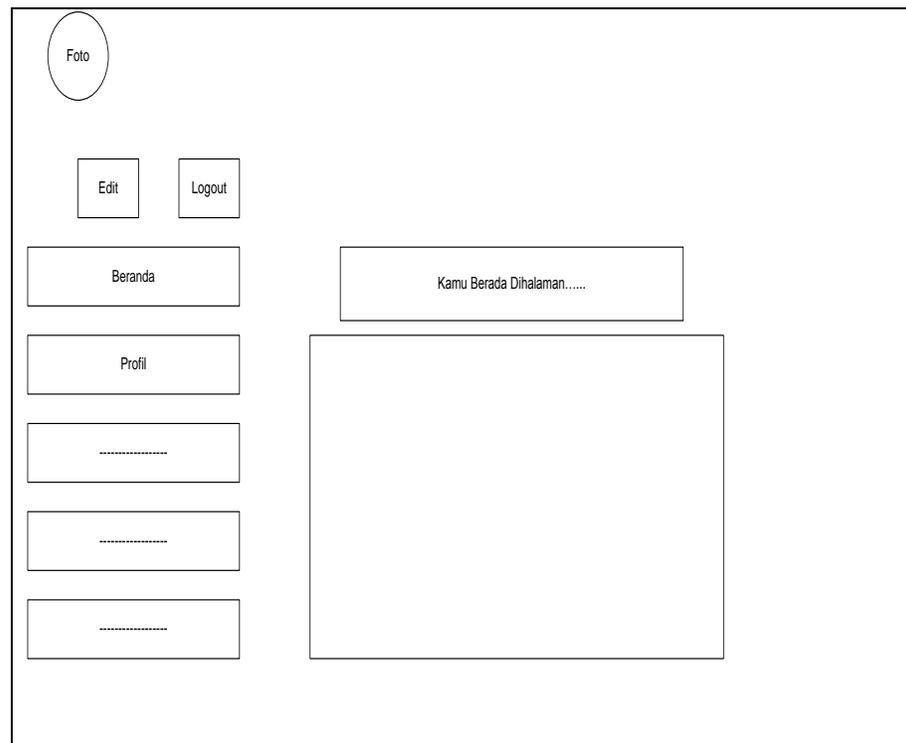
The image shows a login form within a rectangular border. At the top, it says 'Silakan masuk untuk akses sistem'. Below this are two input fields: one labeled 'Username' and one labeled 'Password'. At the bottom right of the form is a button labeled 'Masuk'.

Form login dapat dilihat pada gambar 3.5.

Desain Tamp Gambar 3.5 Desain Tampilan *Login*

5. Desain Tampilan Beranda

Beranda adalah halaman pertama yang muncul ketika berhasil *login*. Beranda dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Desain Tampilan Beranda

6. Desain Tampilan Profil bagian Admin

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.7

Desain Tampilan Bagian Admin.

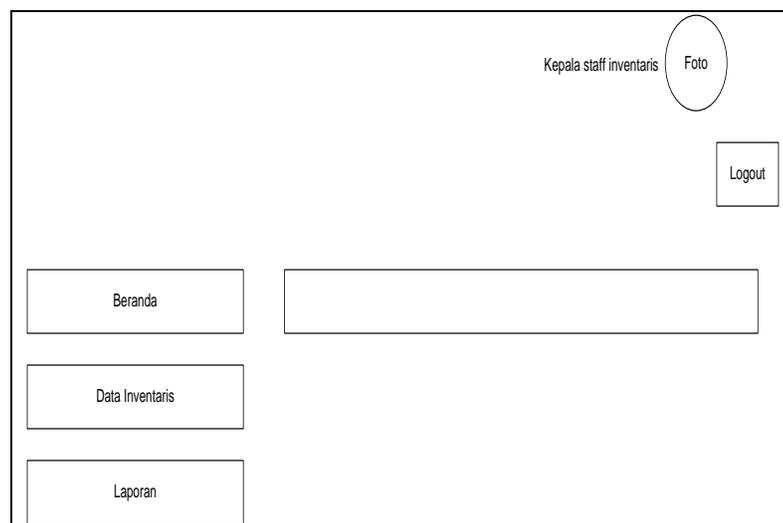


**Gambar 3.7 Desain Gambar Tampilan
Profil Bagian Admin**

7. Desain Tampilan Profil bagian Kepala Staff Inventaris

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.8

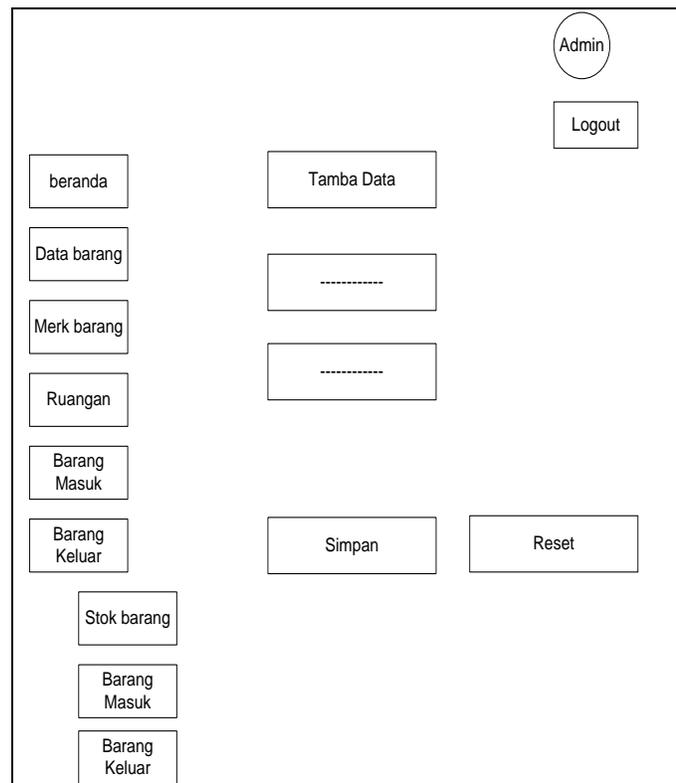
Desain Tampilan Bagian Profil.



Gambar 3.8 Desain Tampilan Profil Bagian Kepala Staff Inventaris

8. Desain Tampilan Data Admin

Data admin adalah data yang digunakan admin untuk memasukkan data barang inventaris yang ada pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Data admin dapat dilihat pada gambar 3.9.

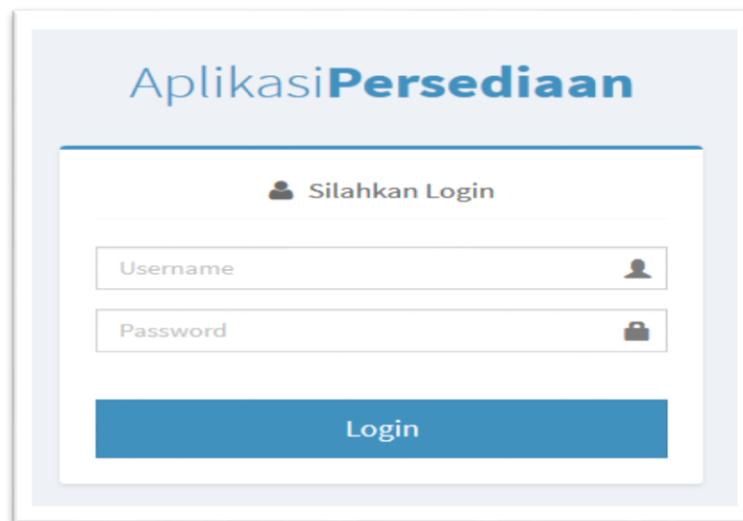


Gambar 3.9 Desain Tampilan Data Admin

3.2.2.8 Hasil Desain *Interface*

4. Desain Tampilan Login

Form login adalah untuk admin dan kepala staff inventaris masuk ke menu utama yaitu halaman beranda. *Form login* dapat dilihat pada gambar 3.10.

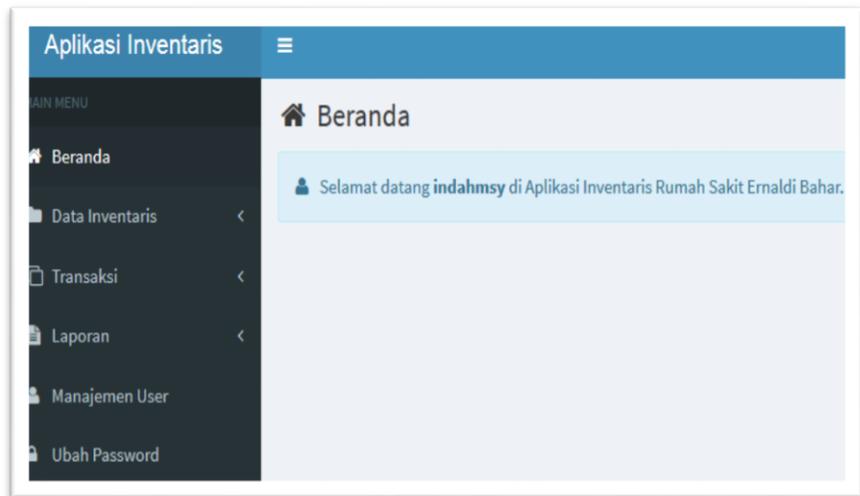


The image shows a login form for an application titled "Aplikasi Persediaan". The form is centered on a light blue background. At the top, the title "Aplikasi Persediaan" is displayed in a blue font. Below the title, there is a section titled "Silahkan Login" with a user icon. The form contains two input fields: "Username" with a user icon on the right, and "Password" with a lock icon on the right. Below the input fields is a blue button labeled "Login".

Gambar 3.10 Desain Tampilan *Login*

5. Desain Tampilan Beranda

Beranda adalah halaman pertama yang muncul ketika berhasil *login*. Beranda dapat dilihat pada gambar 3.11.

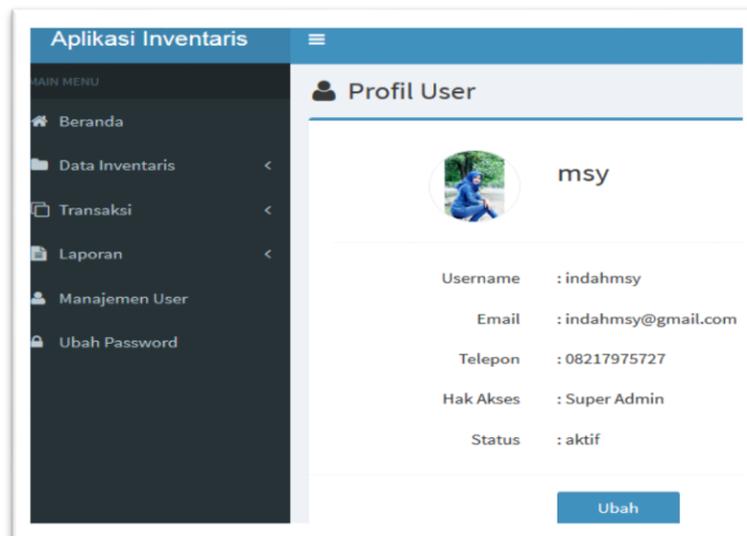


Gambar 3.11 Desain Tampilan Beranda

6. Desain Tampilan Profil bagian Admin

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.12.

Desain Tampilan Bagian Staff Inventaris

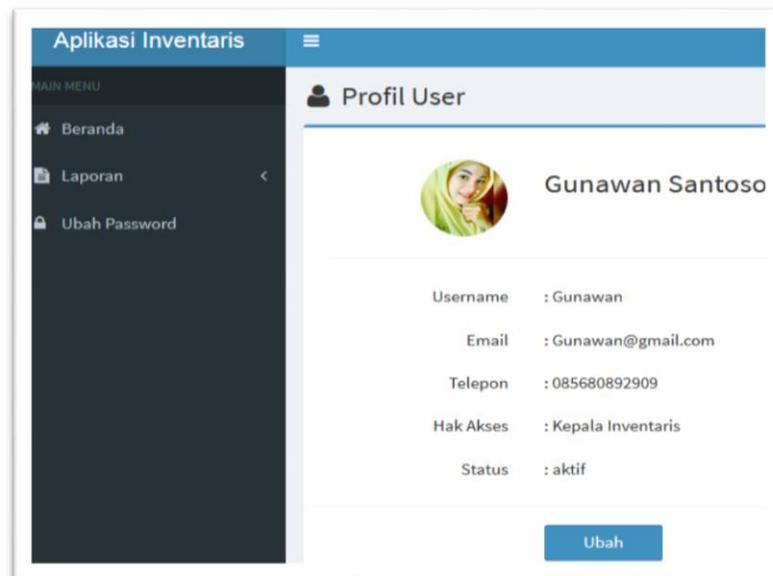


Gambar 3.12 Desain Tampilan Bagan Staff Inventaris

10. Desain Tampilan Profil bagian Kepala Staff Inventaris

Halaman Profil merupakan halaman yang dibuat untuk menampilkan isi profil dari *user*. Desain halaman data profil tersebut dapat dilihat pada gambar 3.13.

Desain Tampilan Bagian Profil Kepala Staff Inventaris



Gambar 3.13 Desain Tampilan Profil Bagian Kepala Staff Inventaris

11. Desain Tampilan Data Admin

Data admin adalah data yang digunakan admin untuk memasukkan data barang inventaris yang ada pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Data admin dapat dilihat pada gambar 3.9.

Aplikasi Inventaris User: Rendra
Image

DATA MENU

- Beranda
- Data Inventaris
 - Data Barang
 - Merik Barang
 - Ruangan
- Transaksi
- Laporan
- Manajemen User
- Ubah Password

Data Ruangan Barang Kembali

Tampilkan: 10 data Cari:

No.	Ruangan	ID Barang	Nama Barang	merk Barang	Ukuran	Jumlah Barang	Kondisi	Stok	Keterangan
1	Ruang Informasi dan Teknologi	B000012	Lemari Kaca	Super	4	1 Unit	baik	2	1
2	Ruang Informasi dan Teknologi	B000013	Batre UPS	ICA	1.200W	1 Unit	baik	2	1
3	Ruang Informasi dan Teknologi	B000014	Server	Lenovo	5	1 Unit	baik	6	1
4	Ruang Informasi dan Teknologi	B000015	AC	Changhonga	1 PK	3 Unit	baik	9	3

Gambar 3.14 Desain Tampilan Data Barang

Aplikasi Inventaris User: Rendra
Image

DATA MENU

- Beranda
- Data Inventaris
 - Data Barang
 - Merik Barang
 - Ruangan
- Transaksi
- Laporan
 - Stok Barang Inventaris
 - Barang Masuk
 - Barang Keluar
- Manajemen User
- Ubah Password

Laporan Stok Barang Cetak

Tampilkan: 10 data Cari:

No.	Ruangan	ID Barang	Nama Barang	Merik Barang	Ukuran	Kondisi	Keterangan	Stok
1	Ruang Informasi dan Teknologi	B000016	Toll Kitt	Krisbow	2 PK	baik	1	11 Unit
2	Ruang Informasi dan Teknologi	B000015	AC	Changhonga	1 PK	baik	3	Stok
3	Ruang Informasi dan Teknologi	B000014	Server	Lenovo	5	baik	1	Stok
4	Ruang Informasi dan Teknologi	B000013	Batre UPS	ICA	1.200W	baik	1	Stok
5	Ruang	B000012	Lemari Kaca	Super	4	baik	1	Stok

Gambar 3.15 Desain Tampilan Data Laporan Stok Barang

KARTU INVENTARIS RUANGAN

PROVINSI : SUMATERA SELATAN
 UNIT : PEMPROV SUMSEL
 SATUAN KERJA : RS ERNALDI BAHAR
 RUANGAN : RUANG INFORMASI DAN TEKNOLOGI

KODE LOKASI :
 KODE RUANGAN :

No.	Nama Barang /Jenis Barang	Merk /Model	No. seri pabrik	Ukuran /type	bahan	Tahun Pembuatan Pembelian	Kode barang	Jumlah Brg /Register	Harga Beli /Perolehan	Keadaan /Barang	Keterangan /Mutasi Dll
1	Monitor	APC		21			B000006	0 Unit		kurang baik	a

Palembang, 22 Januari 2019
 Kepala Staff Inventaris

Muslim Ansori, S.ST.MPSSP.
NIP. : 19730308199803104

Perhatian : Untuk terbnyia barang-barang inventaris yang ada dalam ruangan ini sewaktu perpindahan/usul penghapusan barang harus sepengetahuan pengurus barang inventaris dan Ka. Unit/Penanggung jawab ruangan.

Activate Wir
 .ing

Gambar 3.16 Hasil Desain Laporan Barang Masuk

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada maka kesimpulan dari membuat Aplikasi Inventaris Sarana Prasarana Pada Rumah Sakit Ernaldi bahar Palembang yang dihasilkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu kinerja staff inventaris dalam meng-*input* data inventaris sarana prasarana.
2. Hasil dari aplikasi tersebut adalah Menghasilkan data barang inventaris, seperti barang masuk, barang keluar, dan laporan. Data-data tersebut tersimpan di dalam *database* agar lebih aman dan tidak mudah hilang.
3. Dengan demikian dalam penyimpanan serta pembuatan laporan data inventaris dapat lebih baik dari sebelumnya.

4.2. Saran

Aplikasi Inventaris Sarana dan Prasarana Pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang masih banyak kekurangan. Artinya aplikasi ini hanya dapat membantu sebagian Staff saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan membuat aplikasi sistem yang secara keseluruhan yang ada di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2016. *Essy & Simple Web Programming*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muh. Nur Lutfhi Azis dan Sukadi. 2012. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebonagung*. Surakarta: Universitas.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu, 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Raharjo, B. 2011. *Membuat database menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika Bandung.
- Rahman, F. dan Santoso. 2015. *Aplikasi Pemesanan Undangan Online*. Volume 1 Nomor 2, Nopember ISSN: 2460-173X.
- Riestiana, M., dan Sukadi. 2014. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Commenditaire Vennontschap (CV) RGL Bordir dan Konveksi Pacitan*. Vol 6. No 4. ISSN:1979-9330.
- Santoso, H, dkk. 2015. *Perancangan Website E-goverment Pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam*. Jurnal Ilmiah Media Processor Vol. 10 No.1 ISSN 1907-6738.
- Sitorus, Lamhot. 2015. *Algoritma dan pemrograman*. Yogyakarta: C.V Penerbit Andi.

